

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA**

(Penelitian Kuantitatif Melalui Pendekatan Kausal Pada Kelas V Di  
Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04 Kecamatan Ciampea Kabupaten  
Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021)

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan



Oleh

**Yeni Krismiyati**

037116008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
BOGOR  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR  
MATEMATIKA SISWA**

Penelitian dengan Metode Studi Kausal di Kelas V Sekolah Dasar Negeri  
Cihideung Ilir 04 Kecamatan Ciampea Bogor Semester Genap Tahun  
Pelajaran 2020/2021

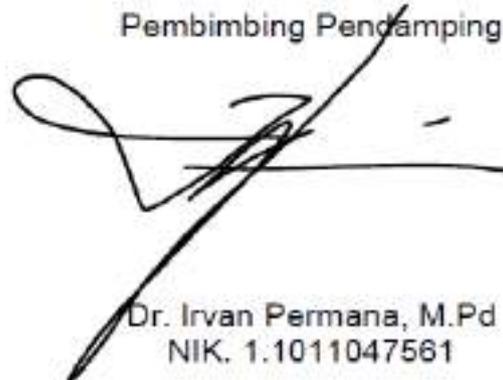
Menyetujui:

Pembimbing Utama,



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd  
NIK. 1.041002510

Pembimbing Pendamping



Dr. Irvan Permana, M.Pd  
NIK. 1.1011047561

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan



Dr. Entis Sutisna, M.Pd  
NIK. 1.110103304

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd  
NIK. 1.0410012510

## LEMBAR PENGESAHAN

### TELAH DISAHKAN DAN DINYATAKAN LULUS

Nama : Yeni Krismiyati

NPM : 037116008

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Nama Penguji	Tanda Tangan
1.	Yuli Mulyawati, S.H. M,Pd	
2.	Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd	
3.	Dr. Irvan Permana, M.Pd	

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Pakuan



Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd  
NIK. 1.0410012510

## PERNYATAAN

### TUGAS AKHIR, SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA DAN PATEN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Yuni Kramiyati

NPM : 037116008

Judul Akhir : Pengaruh Interaksi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir di atas adalah benar karya saya, dengan arahan dari Komisi Pembimbing, dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada Perguruan Tinggi manapun.

Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang di terbitkan maupun tidak disebutkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dirantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tugas akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Universitas Paksi.

Bogor, 28 Juli 2021



Yuni Kramiyati  
NPM 037116008

## ABSTRAK

Yeni Krismiyati 037116008. Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif melalui pendekatan kausal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04 Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 105 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 52 siswa, yang diperoleh menggunakan rumus Taro Yamane. Pengujian persyaratan analisis berupa uji normalitas *lilliefors* dan homogenitas dengan uji *fisher*. Teknik analisis regresi dan uji korelasi *Product Moment Pearson* persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = 39,79 + 0,27 (x)$ , dengan harga  $t_{hitung} 3,560 > (0,05) 2,008$  dan diperoleh nilai kausal sebesar 0,416 yang termasuk pengaruh kategori yang sedang dengan kontribusi sebesar 41,6%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata kunci: Intensitas Belajar, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR

Bismilahirrahmaanirrahum,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat mengerjakan skripsi penelitian dengan judul “Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”.

Dengan penelitian ini peneliti mengungkapkan pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa, penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04 Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan-kekurangan yang memerlukan perbaikan, maka peneliti sangat berterima kasih kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan hasil karya penelitian berikutnya. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak peneliti baik secara moril maupun materil, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Bibin Rubini, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Pakuan.
2. Dr. Entis Sutisna, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.
3. Dr. Elly Sukmanasa, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan, sekaligus selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Dr. Irvan Permana, M.Pd. Selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan baik.
5. Dr. Rais Hidayat, M.Pd. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan, nasihat dan bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh Dosen PGSD yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dengan penuh kesabaran yang telah memberikan pengarahan serta pengajaran selama perkuliahan dengan baik dari semester awal hingga akhir.
7. Wahyudin, S.Pd.SD. Selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04 Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.

8. Seluruh Guru dan Staf TU Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04 Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor yang telah membantu penulis melakukan penelitian.
9. Kedua orang tua tercinta Bapak Kaya dan Ibu Nyai yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, doa, perhatian, semangat, dan dukungan berupa moril dan materil sehingga studi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Adik tersayang Leni Herlina yang senantiasa selalu menyemangati dan mendoakan.
11. Sahabat yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini Tri Nur Islamiah, Farhanah Rizqi Romadoniah, Wahyu Nurtia Apriyanti, Yastin Putri Pratama, Utari, Zulfahnur Attabari dan seluruh sahabat yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang selalu ada, memberikan saran semangat dan bantuan.
12. Teman-teman satu perjuangan PGSD angkatan 2016 khususnya kelas A dan seluruh mahasiswa PGSD yang tak pernah henti memberikan motivasi dan semangat kebersamaan dalam menjalani pendidikan ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah turut membantu dalam penelitian ini.

Semoga amal baik bapak, ibu, teman-teman dan saudara-sudara mendapat balasan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Dengan segala

kerendahan hati, penulis menyadari skripsi ini masih belum sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Bogor, Juli 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	7
<b>BAB II    KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Kajian Teoritik .....	9
1. Hasil Belajar .....	9
2. Intensitas Belajar .....	20
B. Hasil Penelitian Yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berpikir .....	27

D. Hipotesis Penelitian .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tujuan Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
C. Metode Penelitian .....	30
D. Konstelasi Masalah Penelitian .....	31
E. Populasi dan Sampel Penelitian .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Instrumen Penelitian .....	35
H. Teknik Analisis Data .....	47
I. Hipotesis Statistik .....	50
J. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	57
C. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	61
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
E. Keterbatasan Peneliti .....	67
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	69
B. Implikasi .....	69
C. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Populasi Penelitian .....	32
Tabel 3.2	Distribusi Jumlah Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.3	Pengambilan Skor Angket .....	34
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Hasil Belajar (Sebelum Uji Coba) .....	36
Tabel 3.5	Data Validitas Butir Soal Variabel Y.....	38
Tabel 3.6	Indeks Kriteria Reliabilitas.....	39
Tabel 3.7	Indeks Kesukaran .....	40
Tabel 3.8	Hasil Klasifikasi Indeks Kesukaran .....	40
Tabel 3.9	Kriteria Indeks Daya Pembeda .....	41
Tabel 3.10	Hasil Klasifikasi Indeks Daya Pembeda.....	42
Tabel 3.11	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar (Setelah Uji Coba) .....	42
Tabel 3.12	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Intensitas Belajar (Sebelum Uji Coba) .....	43
Tabel 3.13	Data Validitas Butir Soal Variabel X.....	45
Tabel 3.14	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Intensitas Belajar (Setelah Uji Coba) .....	46
Tabel 3.15	Rincian Kegiatan Penelitian .....	51

Tabel 4.1	Data Statistik Deskriptif Variabel X dan Y .....	52
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar (Y) .....	54
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Data Intensitas Belajar (X).....	56
Tabel 4.4	Uji Normalitas Intensitas Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y) .....	58
Tabel 4.5	Uji Homogenitas .....	58
Tabel 4.6	Rangkuman Persamaan Regresi .....	59
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan ANAVA .....	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Linearitas .....	61
Tabel 4.9	Interpretasi r.....	61
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Variabel Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Bagan Konstelasi Masalah Penelitian.....	31
Gambar 4.1	Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Hasil Belajar (Y).....	55
Gambar 4.2	Diagram Histogram Data Hasil Penelitian Intensitas Belajar .....	57
Gambar 4.3	Diagram Pencar Intensitas Belajar (X) Terhadap Hasil Belajar (Y).....	59
Gambar 4.4	Kurva Penerimaan dan Penolakan $H_0$ .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Keterangan Bimbingan dari FKIP .....	81
Lampiran 2	Surat Izin Prapenelitian dari FKIP .....	82
Lampiran 3	Surat Izin Uji Instrumen dari FKIP .....	83
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Uji Instrumen dari SD.....	84
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian dari FKIP .....	85
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitia dari SD.....	86
Lampiran 7	Instrumen Intensitas Belajar (Sebelum Uji Coba) .....	87
Lampiran 8	Tabel Validitas Intensitas Belajar (X) .....	93
Lampiran 9	Tabulasi Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Butir Instrumen Intensitas Belajar .....	94
Lampiran 10	Perhitungan Manual Uji Coba Instrumen Intensitas Belajar .....	95
Lampiran 11	Instrumen Hasil Belajar Matematika (Sebelum Uji Coba) .....	97
Lampiran 12	Tabel Validasi Hasil Belajar Matematika.....	108
Lampiran 13	Perhitungan Manual Uji Coba Instrumen Hasil Belajar Matematika (Y) .....	109

Lampiran 14	Laporan Hasil Uji Coba Instrumen .....	113
Lampiran 15	Instrumen Intensitas Belajar (Setelah Uji Coba) .....	116
Lampiran 16	Instrumen Hasil Belajar Matematika (Setelah Uji Coba) .....	120
Lampiran 17	Data Statistik Deskriptif Intensitas Belajar .....	126
Lampiran 18	Data Statistik Deskriptif Hasil Belajar Matematika .....	129
Lampiran 19	Rangkuman Data Hasil Penelitian Intensitas Belajar (X) dan Hasil Belajar Matematika (Y).....	132
Lampiran 20	Uji Normalitas Galat Baku Taksiran .....	133
Lampiran 21	Uji Homogenitas .....	136
Lampiran 22	Perhitunagn Regresi dan Korelasi Varaiabel X Dan Y Signifikan dan Linearitas Regresi .....	139
Lampiran 23	Tabel ANAVA untuk Regresi $\hat{Y} = 39,79 + 0,27x$ .....	142
Lampiran 24	Tabel Perhitungan Regresi dan Korelasi Variabel X dan Y Uji Signifikan dan Linearitas Regresi .....	143
Lampiran 25	Perhitungan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	144
Lampiran 26	Tabel Nilai Kritis L Uji <i>Lilliefors</i> .....	146
Lampiran 27	Niali-Nilai Distribusi F.....	147
Lampiran 28	Nilai-Nilai Distribusi t.....	149
Lampiran 29	Tabel Distribusi Normal Z .....	151

Lampiran 30	Tabel Nilai-Nilai <i>r Product Moment</i> .....	152
Lampiran 31	Daftar Riwayat Hidup .....	153

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 6 ayat 1, bahwa setiap warga negara yang berusia tujuh tahun sampai dengan lima belas tahun wajib mengikuti pendidikan dasar. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, pelaksanaan wajib belajar untuk warga negara akan diperlukan beberapa komponen pendukung seperti pendidik, siswa, sarana dan prasarana, sistem pembelajaran dan lainnya.

Pembelajaran di sekolah tidak hanya terfokus pada pencapaian kompetensi siswa. Kualitas pendidik serta faktor proses pembelajaran juga perlu diperhatikan, karena dapat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran serta ketercapaian kompetensi. Proses pembelajaran yang kurang menarik perhatian dapat membuat siswa kurang fokus dalam menerima materi pelajaran serta kurangnya motivasi dalam belajar. Diperlukan variasi pembelajaran dalam memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu intensitas siswa yang bervariasi dalam belajar serta perbedaan siswa dalam kecepatan

menerima materi pelajaran.

Intensitas diartikan sebagai suatu tingkatan atau ukuran. Sedangkan intensitas belajar diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh siswa dalam meningkatkan kegiatan belajarnya dengan waktu yang cukup lama dan dilakukan secara terus menerus untuk mencapai tujuan dalam belajar. Intensitas belajar setiap siswa yang rendah dalam belajar dapat membuat materi pelajaran terasa sulit sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran, apalagi terhadap mata pelajaran yang dianggapnya sulit seperti matematika.

Pelajaran matematika sudah masuk ke dalam pendidikan sekolah dasar. Matematika merupakan mata pelajaran yang harus dipelajari dan dikuasai oleh siswa mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Peran matematika sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari, yaitu untuk memiliki kemampuan berhitung dalam kehidupan sehari-hari dalam rangka memecahkan masalah. Hingga sekarang pelajaran matematika masih dianggap sebagai pelajaran yang sulit, membosankan dan menakutkan. Hal ini dikarenakan siswa kurang menguasai penggunaan perhitungan angka yang rumit, sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan pra penelitian yang dilaksanakan dengan cara wawancara dan observasi di kelas V A terdapat 36 siswa, V B terdapat 36 siswa dan kelas V C terdapat 32 siswa. Data yang

diperoleh di SDN Cihideung Ilir 04 pada kelas V mengenai nilai dari mata pelajaran matematika yang sudah mencapai KKM adalah 39,42% atau setara dengan 41 siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai KKM terdapat 60,57% atau setara dengan 63 siswa, dengan ketentuan KKM pada mata pelajaran matematika yaitu 70.

Hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Cihideung Ilir 04 diperoleh bahwa hasil belajar siswa kelas V yang belum mencapai kompetensi dikarenakan siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru. Kesulitan yang dialami siswa menyebabkan rendahnya penguasaan penggunaan penghitungan angka, sehingga membuat siswa mengalami rendahnya dalam pemahaman konsep dan rendahnya motivasi belajar dalam mata pelajaran matematika. Selain itu, karena adanya sistem pembelajaran yang dilakukan di rumah maka pemahaman orang tua sebagai pembimbing siswa ketika belajar di rumah juga sangat diperlukan. Karena kurangnya pemahaman orang tua mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan kepada siswa melalui forum diskusi yang telah disediakan secara *online*, maka hal tersebut juga menjadi salah satu penyebab rendahnya nilai yang diperoleh oleh siswa, apalagi dalam mata pelajaran matematika.

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Hermawan (2019) Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga dengan judul penelitian Pengaruh Intensitas Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiah Muhammadiyah Ngembatpadas Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019. Dengan sampel sebanyak 58 siswa. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat pengaruh positif antara intensitas belajar dan lingkungan sekolah sebesar 19% terhadap prestasi belajar siswa di MI Muhammadiyah.

Rendahnya hasil belajar mata pelajaran matematika yang dipengaruhi oleh siswa yang kurang tertarik dalam mata pelajaran matematika yang dianggapnya sulit, sehingga membuat siswa kurang termotivasi dalam belajar. Selain itu, aspek intensitas belajar siswa yang masih terbilang rendah, padahal intensitas belajar sangat berperan penting bagi siswa untuk memberikan kesempatan berpikir yang lebih baik serta peningkatan perubahan tingkah laku dengan usaha yang maksimal. Kegiatan belajar yang rutin dilaksanakan setiap hari oleh siswa dapat menjadikan suatu kebiasaan yang harus dilakukan oleh siswa. Keteraturan belajar membuat siswa mengatur waktu secara efektif dan efisien. Akan tetapi, biasanya siswa hanya mengandalkan belajar di sekolah saja dan tidak mengatur waktu untuk belajar di luar sekolah seperti di rumah. Seharusnya, setiap siswa bisa mengatur jadwal belajar di

luar sekolah, seperti di rumah atau mengikuti kegiatan belajar kelompok bersama teman di luar sekolah terutama pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti ingin mengetahui pengaruh intensitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” penelitian ini dilakukan pada kelas V Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04 Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa menganggap mata pelajaran matematika sangat sulit.
2. Siswa memiliki minat yang rendah terhadap mata pelajaran matematika.
3. Siswa kekurangan waktu belajar untuk mata pelajaran matematika.
4. Rendahnya nilai kriteria ketentuan minimal (KKM) pada sebagian besar siswa.
5. Siswa kurang motivasi dalam belajar mata pelajaran matematika.

6. Siswa kurang memahami mata pelajaran matematika.
7. Siswa kekurangan bimbingan belajar dalam mata pelajaran matematika.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas tentang pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04. Pembatasan masalah pada intensitas belajar yang dilakukan oleh siswa kelas V dan pembatasan masalah pada hasil belajar diukur dengan menggunakan tes hasil belajar kognitif pada materi jaring-jaring bangun ruang. Penelitian ini mencakup intensitas belajar sebagai variabel bebas (X), dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat (Y).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh antara intensitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04 Tahun Pelajaran 2020/2021?”

## **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan untuk memperbaiki kegiatan proses belajar mengajar sekolah.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini untuk memberikan informasi kepada guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui intensitas belajar siswa di sekolah.

#### **c. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan agar siswa dapat memperbaiki hasil belajarnya dengan cara meningkatkan intensitas belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar dan menjadi bahan penelitian yang berkelanjutan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Kajian Teoritik**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Hakikat Hasil Belajar**

Hasil belajar biasanya didapatkan setelah siswa mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh biasanya berupa pengetahuan, perubahan tingkah laku serta keterampilan. Berikut merupakan hakikat mengenai hasil belajar menurut Jihad dan Haris (2013:15), hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Sama halnya dengan pendapat dari Rahmayanti (2016:213), menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah dilakukan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berbeda halnya dengan pendapat di atas, menurut Priansa (2019:82), mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tampak perubahan tingkah

laku pada diri individu. Sedangkan menurut Hatauruk dan Simbolon (2018:123), hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Secara lebih rinci, Purwanto (2018:44), mengungkapkan bahwa hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik tergantung dari tujuan pengejarannya. Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan.

#### b. Ciri-ciri Hasil Belajar

Seseorang yang telah melakukan proses belajar akan mengalami perubahan perilaku dari keadaan sebelum ia mengalami proses belajar. Ada beberapa perubahan tertentu yang dapat dikatakan sebagai ciri-ciri dari hasil belajar. Menurut Husamah dkk (2018:6), ciri-ciri belajar dapat diuraikan sebagai berikut: 1). Belajar berbeda dengan kematangan; 2). Belajar berbeda dengan perubahan fisik dan mental; dan 3). Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku dan hasilnya relatif menetap.

Berbeda halnya dengan pendapat di atas, menurut Jihad dan Haris (2013:6), ciri-ciri perubahan dalam belajar meliputi:

- 1) Perubahan intensional yaitu perubahan yang disengaja.
- 2) Perubahan positif dan aktif yaitu perubahan yang baik, bermanfaat dan atas hasil usaha sendiri.
- 3) Perubahan efektif dan fungsional yaitu perubahan yang berpengaruh dan mendorong timbulnya perubahan baru.

Sedangkan menurut Wiyani (2013:19-20), mengemukakan bahwa ciri-ciri perubahan sebagai hasil belajar yaitu:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar, yaitu seorang individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan itu atau setidaknya individu merasakan telah terjadi suatu perubahan dalam dirinya.
- 2) Perubahan dalam belajar bersifat fungsional, yaitu perubahan yang terjadi pada diri individu berlangsung secara kontinu dan tidak statis.
- 3) Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, yaitu perubahan tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi karena ada usaha dari individu itu sendiri.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, yaitu bahwa perilaku yang terjadi setelah belajar akan bersifat menetap.
- 5) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah, yaitu perubahan perilaku yang terjadi karena ada tujuan yang hendak dicapai.

- 6) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku, yaitu perubahan perilaku secara komprehensif dalam kebiasaan, keterampilan, pengetahuan dan sebagainya.

Hal ini senada dengan pendapat dari Priansa (2019:71-72), yaitu: 1). Perubahan secara sadar; 2). Perubahan berkelanjutan; 3). Perubahan bersifat positif; 4). Perubahan hasil belajar bersifat tetap; 5). Perubahan sesuai tujuan; dan 6). Perubahan perilaku individual.

Kemudian Suardi (2018:12-13) melengkapi, bahwa ciri-ciri penting hasil belajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Perubahan yang bersifat fungsional.

Perubahan bersifat fungsional yaitu perubahan yang terjadi pada aspek kepribadian seseorang mempunyai dampak terhadap perubahan selanjutnya.

- 2) Perubahan yang sudah mungkin sewaktu terjadinya prioritas.

Perubahan yang sudah mungkin sewaktu terjadinya prioritas yaitu setelah terjadinya proses belajar maka seseorang akan menyadari suatu perubahan atau dampak dari belajar.

3) Pengalaman yang bersifat individual.

Pengalaman yang bersifat individual yaitu pengalaman yang terjadi akan dapat dirasakan sendiri oleh seseorang yang mengalami proses belajar.

4) Perubahan yang bersifat menyeluruh dan terintegritas.

Perubahan yang bersifat menyeluruh dan terintegritas yaitu perubahan yang terjadi pada kepribadiannya.

5) Proses interaksi.

Proses interaksi yaitu perubahan akan terjadi kalau yang bersangkutan memberikan reaksi terhadap situasi yang dihadapi.

6) Perubahan berlangsung dari yang sederhana ke arah yang lebih kompleks.

c. Faktor-faktor Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, berikut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Setiawan (2017:11-13):

1) Faktor internal, yaitu faktor yang kaitannya dengan diri pribadi orang tersebut selaku orang yang sedang belajar.

Faktor internal tersebut menyangkut tiga komponen utama yaitu jasmaniah, psikologis dan faktor kelelahan.

2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar individu tersebut. Faktor eksternal yang berpengaruh

terhadap belajar terdiri atas faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

Hal ini senada dengan Priansa (2019:83-84), yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari dua faktor. Yang pertama faktor internal yang berkaitan dengan kondisi internal yang muncul dari dalam diri siswa seperti jasmaniah, psikologis dan kelelahan. Kedua, faktor eksternal yaitu faktor yang melibatkan unsur lingkungan yang berasal dari luar diri siswa seperti kondisi keluarga di rumah, keadaan sekolah, kondisi masyarakat sekitar rumah, dan sekolah yang akan berpengaruh terhadap konsentrasi dan kesiapan peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar. Sedangkan menurut Pingge (2016:135-136), menyatakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dilihat dari segi input proses ataupun output.

Berbeda halnya dengan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Suwardi (2012:1), yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar siswa diantaranya adalah: 1). Faktor psikologis siswa; 2). Faktor lingkungan masyarakat; 3). Faktor lingkungan keluarga; 4). Faktor pendukung belajar; dan 5). Faktor waktu sekolah.

Adapun, Syah (2018:145-146), mengungkapkan bahwa secara global faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

- 1) Faktor internal, yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

d. Prinsip Penilaian Hasil Belajar

Setiap hasil belajar pasti memiliki prinsip penilaian. Berikut prinsip-prinsip penilaian menurut Jihad dan Haris (2013:63-64), prinsip penilaian hasil belajar terbagi menjadi 4 prinsip, yaitu: 1). Menyeluruh; 2). Berkelanjutan; 3). Berorientasi pada indikator; dan 4). Sesuai dengan pengalaman belajar.

Kemudian Iskandar (2019:18-20), Rusman (2017:33-34) dan Widoyoko (2018:19-21) menyatakan bahwa terdapat beberapa prinsip penilaian hasil belajar yaitu sah, objektif, adil, terpadu, terbuka, menyeluruh dan berkesinambungan, sistematis, beracuan kriteria, akuntabel, reliabel, autentik, edukatif, serta ekonomis.

Berbeda halnya dengan pendapat dari Sudjana (2018:8-9), prinsip penilaian antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam menilai hasil belajar hendaknya dirancang sedemikian rupa sehingga jelas abilitas yang harus dinilai, materi penilaian, alat penilaian dan interpretasi hasil penilaian.
- 2) Penilaian hasil belajar hendaknya menjadi bagian integral dan proses belajar mengajar.
- 3) Agar diperoleh hasil belajar yang objektif dalam pengertian menggambarkan prestasi dan kemampuan siswa sebagaimana adanya, penilaian harus menggunakan berbagai alat penilaian dan sifatnya komprehensif.
- 4) Penilaian hasil belajar hendaknya diikuti dengan tindak lanjutnya.

e. Macam-macam Hasil Belajar

Setiap siswa mendapatkan berbagai pengetahuan dari proses belajar yang telah dilaksanakan. Hasil dari proses belajar disebut juga dengan hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Menurut Susanto (2014:6-11), macam-macam hasil belajar meliputi berbagai aspek, diantaranya:

- 1) Pemahaman konsep.

Pemahaman konsep diartikan seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca,

yang dilihat, yang dialami atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan.

2) Keterampilan proses.

Keterampilan proses berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreativitasnya. Keterampilan ini digunakan sebagai wahana penemuan dan pengembangan.

3) Sikap.

Sikap lebih diarahkan pada pengertian dan pemahaman konsep.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat dari Ricardo dan Meilani (2017:194), Sriyanti (2019:22) Husamah dkk (2018:19) dan Setiawan (2017:27) yang mengungkapkan hal apa saja yang termasuk ke dalam hasil belajar, yaitu:

- 1) Kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan atau yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika matematika.
- 2) Kemampuan afektif yang meliputi sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intrapribadi, dengan kata lain kecerdasan emosional.

- 3) Kemampuan psikomotor yang meliputi keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial dan kecerdasan musikal.

f. Hakikat Matematika

Matematika merupakan salah satu materi pelajaran yang ada di sekolah dasar. Hasil belajar matematika tidak hanya berupa tentang cara menghitung saja, akan tetapi juga merupakan tentang sebuah pemahaman konsep dan logika kehidupan sehari-hari. Menurut Nurfitriyanti (2016:150), mengemukakan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat penting, yang dipelajari dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Matematika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan logika dan penalaran serta sebagai dasar untuk pelajaran lainnya. Hal ini senada dengan pendapat dari Susanto (2014:183), bahwa matematika merupakan salah satu bidang studi yang ada pada semua jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika juga merupakan ide-ide abstrak yang berisi simbol-simbol.

Berbeda halnya dengan pendapat dari Fahrurrozi dan Hamdi (2017:3), matematika adalah suatu disiplin ilmu yang sistematis menelaah pola hubungan, pola berpikir, seni, dan bahasa yang dikaji dengan logika serta bersifat deduktif,

matematika berguna untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi dan alam. Sedangkan menurut Offirsttson (2014:1), matematika adalah salah satu pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai siswa. Matematika adalah suatu alat untuk mengembangkan cara berpikir, karena itu matematika sangat diperlukan baik untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Secara lebih rinci, Umbara (2017:12) menyatakan bahwa matematika diajarkan dengan tujuan untuk mempersiapkan siswa agar dapat menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika yang dilaksanakan terfokus pada melatih dan menumbuhkan cara berfikir secara sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten. Serta mengembangkan sikap gigih dan percaya diri sesuai dalam menyelesaikan masalah.

Dari teori para ahli di atas, dapat disintesis bahwa hasil belajar adalah suatu pencapaian yang diperoleh oleh siswa, baik berupa perubahan tingkah laku, kemampuan yang diperoleh setelah melalui kegiatan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

## **2. Intensitas Belajar.**

### **a. Hakikat Intensitas Belajar**

Intensitas merupakan tingkatan keseringan atau ukuran seseorang dalam melakukan sesuatu hal dengan waktu yang cukup lama dan dilakukan secara terus menerus. Menurut Wahyuni dan Harmaini (2017:3), menyatakan bahwa intensitas merupakan tingkat keseringan seseorang melakukan suatu kegiatan tertentu dikarenakan suatu dorongan dari dalam dirinya dan kegiatan tersebut dilakukan secara terus menerus. Hal ini senada dengan pendapat dari Rozalia (2017:723), bahwa intensitas merupakan kadar keseringan seorang siswa dalam melakukan suatu hal.

Berbeda halnya dengan pendapat dari Nisak (2017:88), intensitas adalah kekuatan atau kesungguhan seseorang dalam mengikuti pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang optimal. Sedangkan menurut Arsyana (2013:74) menyatakan bahwa intensitas berhubungan dengan frekuensi, yaitu seberapa sering kegiatan tersebut dilakukan. Selain itu intensitas adalah kekuatan, efektivitas, dari sebuah tindakan atau proses, atau suatu tindakan yang dilakukan secara rutin.

Kemudian Purmadi (2016:78) menjelaskan bahwa intensitas belajar diartikan sebagai adanya peningkatan suatu

proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku dengan usaha yang maksimal.

b. Indikator Intensitas Belajar

Adapun indikator intensitas belajar menurut Husamah dkk (2018:22), yaitu motivasi belajar sebagai dorongan atau kekuatan dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan serta arah belajar untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa. Hal ini senada dengan pendapat dari Setiani dan Priansa (2018:133), yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan proses yang menunjukkan intensitas peserta didik dalam mencapai arah dan tujuan proses belajar yang dialaminya. Motivasi yang menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar dapat timbul dari dalam dirinya maupun dari luar dirinya.

Sedangkan menurut Nisak (2017:88) sebagai berikut: 1). Frekuensi mengikuti; 2). Kesungguhan mengikuti; dan 3). Semangat mengikuti.

Secara lebih rinci, Shelma dan Ridwan (2018:128) mengungkapkan bahwa indikator intensitas belajar terdiri dari: 1). Motivasi; 2). Durasi kegiatan; 3). Frekuensi kegiatan; 4). Arah sikap; dan 5). Minat.

Kemudian Munawaroh dan Azizah (2018:301-304) menyatakan indikator intensitas belajar bisa dilihat dari: 1).

Frekuensi; 2). Durasi; 3). Perhatian; 4). Keteraturan; 5). Tingkat keluasan; dan 6). Kedalaman.

c. Minat Belajar

Kecepatan siswa dalam memahami materi pelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh seberapa sering ia belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh minat. Siswa yang memiliki minat dalam suatu mata pelajaran biasanya akan lebih cepat paham dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki minat terhadap mata pelajaran tersebut. Menurut Susanto (2014:58), minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atas perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Sedangkan menurut Sirait (2016:37), minat adalah kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan.

Kemudian Setiani dan Priansa (2018:61) menjelaskan bahwa minat belajar adalah suatu keinginan atas kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Berbeda halnya dengan pendapat dari Laa dkk (2017:139), mengungkapkan bahwa minat belajar adalah salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran. Syahputra (2020:14-15) menjelaskan secara lebih rinci, bahwa minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan untuk mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah.

#### d. Tipe Belajar

Setiap siswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam belajar. Kecepatan pemahaman siswa dalam materi pelajaran biasanya juga dipengaruhi oleh cara belajar siswa tersebut. Berikut adalah tipe belajar menurut Suryono dan Hariyanto (2014:149), menyatakan bahwa modalitas belajar ada tiga macam pokok, yaitu:

- 1) Modalitas belajar visual, artinya seorang anak akan lebih cepat belajar dengan cara melihat, misalnya membaca buku, melihat demonstrasi yang dilakukan guru, melihat contoh-contoh yang tersebar di alam atau fenomena alam dengan cara observasi atau melihat pembelajaran yang disajikan melalui TV atau video kaset.

- 2) Modalitas belajar audio, artinya seorang anak akan lebih mudah belajar dengan cara mendengarkan.
- 3) Modalitas belajar kinestetik, siswa belajar melalui gerakan-gerakan fisik.

Hal ini senada dengan pendapat dari Bire dkk (2014:169), Sari (2014:3), serta Yusuf dan Amin (2016:87), yang mengungkapkan bahwa:

- 1) Sebagian siswa belajar dengan sangat baik dengan cara melihat atau dengan gaya belajar visual.
- 2) Sebagian siswa belajar dengan cara mendengarkan atau dengan gaya belajar *auditorial*.
- 3) Sebagaimana siswa belajar dengan cara melakukan aktivitas secara fisik, terlibat secara langsung yaitu dengan gaya belajar kinestetik.

Sedangkan menurut Uno (2012:181-182), menyatakan bahwa ada beberapa tipe gaya belajar yang bisa siswa miliki, yaitu: 1). Gaya belajar Visual (*visual learners*); 2). Gaya belajar *auditory learners*; dan 3). Gaya belajar *tactual learners*.

#### e. Aktivitas dalam Belajar

setiap siswa biasanya akan melakukan beberapa aktivitas ketika sedang belajar. Aktivitas belajar yang dilakukan siswa dapat mempengaruhi pemahamannya siswa. Dalam proses belajar mengajar, kita akan melakukan beberapa kegiatan yang

berkaitan dengan aktivitas belajar. Adapun menurut Wahab (2016:24-25) aktivitas belajar tersebut adalah: 1). Mendengarkan; 2). Memandang; 3). Meraba, membau dan mencicipi atau mengecap; 4). Menulis atau mencatat; dan 5). Membaca.

Sedangkan menurut Nuraini dkk (2018:32), bahwa selama proses belajar siswa dituntut untuk mempunyai aktivitas dalam mendengarkan, memperhatikan dan mencerna pelajaran yang diberikan guru, disamping itu sangat memungkinkan para siswa memberikan balikan berupa pertanyaan, gagasan pikiran, perasaan dan keinginannya. Kemudian Aliwanto (2017:66), menyatakan bahwa para siswa cukup terlibat dalam aktivitas belajar di sekolah misalnya memperhatikan guru yang sedang menjelaskan, menulis apa yang diperintahkan oleh gurunya, bertanya dan berdiskusi.

Dalyono (2015:217-222) dan Djamarah (2011:38-45) menjelaskan secara lebih rinci aktivitas-aktivitas dalam belajar, yaitu: 1). Mendengarkan; 2). Memandang; 3). Meraba, membau, dan mencicipi atau mengecap; 4). Menullis atau mencatat; 5). Membaca; 6). Membuat ikhtisar atau ringkasan dan menggaris bawahi; 7). Mengamati tabel-tabel, diagram dan bagan; 8). Menyusun kertas kerja; 9). Mengingat; 10). Berpikir; dan 11). Latihan atau praktek.

Dari teori para ahli di atas dapat disintesis bahwa intensitas belajar merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam waktu yang cukup lama dan dilakukan secara terus menerus, sehingga dapat menumbuhkan perubahan tingkah laku yang maksimal dan memungkinkan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

## **B. Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Imam Hermawan. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, dengan judul “Pengaruh Intensitas Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ngembatpadas Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019”. Hasil penelitian menunjukkan: a). Ada pengaruh antara intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Muhammadiyah Ngembatpadas Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019 sebesar 3,346, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa; b). Ada pengaruh antara intensitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MI Muhammadiyah Ngembatpadas Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019 sebesar 0,191. Hal ini berarti

ada pengaruh intensitas belajar dan lingkungan sekolah sebesar 19% terhadap prestasi belajar siswa MI Muhammadiyah Ngembatpadas. Diperoleh,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,509 > 0,317$ . Dengan  $Y = 52,019 + 0,257X_1 + 0,204X_2$ , artinya lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi belajar positif dan mempunyai pengaruh yang signifikan antara intensitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

2. Ninda Ayu Novitasari, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, dengan judul "Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang". Hasil penelitian menunjukkan: a). Terdapat pengaruh antara intensitas belajar dengan hasil belajar siswa besarnya pengaruh adalah 0,42 dengan presentase koefisien determinasi sebesar 18,49%. Hal tersebut berarti dipengaruhi 18,49% oleh intensitas belajar dan 81,51% oleh faktor lain.

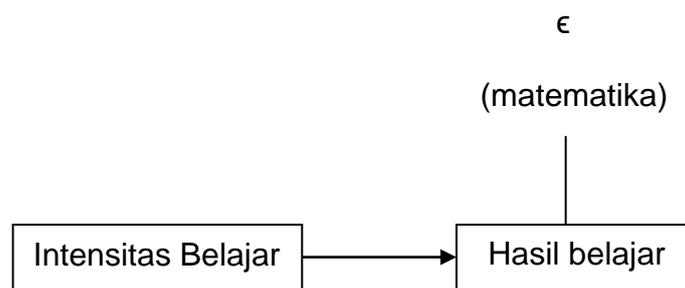
### **C. Kerangka Berpikir**

Intensitas belajar merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam waktu yang cukup lama dan dilakukan secara terus menerus, sehingga dapat menumbuhkan perubahan tingkah laku yang maksimal dan memungkinkan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar adalah suatu pencapaian atau

prestasi baik berupa perubahan tingkah laku, kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Faktor penting yang menentukan hasil belajar siswa salah satu diantaranya adalah intensitas belajar siswa yang lebih sering dilakukan. Intensitas belajar sangat membantu tercapainya hasil belajar matematika, karena dengan meningkatnya intensitas belajar siswa, siswa mampu untuk memahami materi yang telah dipelajari pada mata pelajaran matematika. Selain itu, siswa yang kegiatan intensitas belajarnya meningkat maka akan menimbulkan perubahan tingkah laku yang baik sebab kebiasaan belajar yang sering ia lakukan.

Apabila digambarkan dalam suatu skema, maka pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika adalah sebagai berikut:



Diduga jika intensitas belajar meningkat, maka hasil belajar matematika juga akan meningkat.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teoritik dan kerangka berpikir di atas, dapat diajukan hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh positif intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya, maka tujuan ini untuk mengetahui bahwa terdapat pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04.

##### 2. Waktu Penelitian

Semester Genap tahun pelajaran 2020/2021.

##### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kelas V A, kelas V B dan VC.

#### **C. Metode Penelitian**

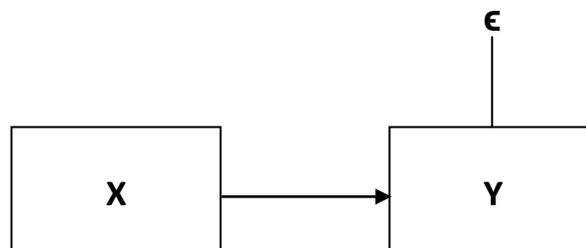
Agar suatu penelitian dapat memperoleh hasil yang maksimal maka penelitian harus didasarkan pada suatu metode yang tepat serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya, penelitian ini menggunakan metode survei, menurut Sugiyono (2018:6),

mengemukakan metode survey yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menggunakan kuesioner dan sebagainya.

Metode survei dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dari siswa kelas V yang terpilih sebagai responden dan pendekatan penelitian kausal untuk mendapatkan informasi pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04.

#### D. Konstelasi Masalah Penelitian

Gambar konstelasi masalah penelitian.



Tim Dosen PGSD (2019:113)

**Gambar 3.1 Bagan Konstelasi Masalah Penelitian**

Keterangan:

X = Variabel Intensitas Belajar

Y = Variabel Hasil Belajar

ε = Variabel-variabel Lain

→ = Pengaruh

## E. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono (2018:80) mengungkapkan bahwa populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini bersifat homogen yang berasal dari siswa Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04. Kelas V A berjumlah 36 siswa, kelas V B berjumlah 36 siswa, dan kelas V C berjumlah 32 siswa sehingga total seluruhnya adalah 104 siswa. Data jumlah populasi dapat dilihat dari tabel berikut:

**Tabel 3.1 Populasi SD Negeri Cihideung Ilir 04**

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	V A	36
2	V B	36
3	V C	32
Jumlah		104

### 2. Sampel

Sugiyono (2018:81) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila jumlah populasi sudah diketahui, untuk menentukan banyaknya sampel yang digunakan dalam penelitian dilakukan teknik acak sederhana (*random sampling*) dengan rumus Taro Yamane:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

d<sup>2</sup> = Presisi yang di tetapkan (10%)

cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{104}{104 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{104}{2,04} = 50,9 = 51$$

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 50,9 yang dibulatkan menjadi 51 siswa, dengan distribusi perkelas terlihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Distribusi Jumlah Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	V A	36	$\frac{36}{104} \times 51$	18
2	V B	36	$\frac{36}{104} \times 51$	18
3	V C	32	$\frac{32}{104} \times 51$	16
Jumlah		104		52

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah sampel penelitian di kelas V A, V B dan V C Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04 masing-masing kelas untuk V A terdapat 18 siswa, kelas V B terdapat 18 siswa dan kelas V C terdapat 16 siswa. Jadi total keseluruhan sampel yang dijadikan sebagai responden adalah 52 siswa.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang tepat kemudian dilanjutkan dengan menyusun alat pembantunya yang disebut instrumen. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data menggunakan metode pokok, yaitu:

### 1. Metode Tes

Penelitian ini mengumpulkan data untuk hasil belajar matematika dengan materi jaring-jaring bangun ruang. Pada tes ini, penulis menggunakan tipe pilihan ganda agar memudahkan siswa untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dilembar tes.

### 2. Metode Angket

Penelitian ini mengumpulkan data untuk intensitas belajar siswa dilakukan dengan angket intensitas belajar. Angket tersebut berisi pernyataan mencakup variabel intensitas belajar.

Pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan angket tipe pilihan yang meminta responden untuk memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang sudah disediakan, adapun alternatif jawabannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Pengambilan Skor Angket**

No	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif	Skor
1	Selalu	Tidak Pernah	5
2	Sering	Pernah	4
3	Kadang-kadang	Kadang-kadang	3
4	Pernah	Sering	2

5	Tidak Pernah	Selalu	1
---	--------------	--------	---

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian meliputi definisi konseptual, definisi operasional, kisi-kisi instrumen dan uji coba instrumen (uji validitas dan perhitungan realibilitas)

### 1. Variabel Hasil Belajar Matematika (Variabel Terikat)

#### a. Definisi Konseptual

Hasil belajar matematika adalah suatu pencapaian atau prestasi baik berupa perubahan tingkah laku, kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

#### b. Definisi Operasional

Hasil belajar matematika adalah suatu perubahan kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan proses pembelajaran yang diukur melalui sebuah soal tes yang mencakup aspek kognitif yang disusun berdasarkan indikator yang meliputi: mengetahui jaring-jaring kubus dan balok, serta memahami perbedaan jaring-jaring kubus dan balok.

## c. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Hasil Belajar Matematika

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Hasil Belajar (Y)**  
**(Sebelum Uji Coba)**

Mapel	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
MTK	3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).	3.6.1 Mengetahui jaring-jaring kubus dan balok.	C1, C2	1, 4, 7, 8, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 38, 39, 40	29
		3.6.2 Memahami perbedaan jaring-jaring kubus dan balok.	C2, C3	2, 3, 5, 6, 9, 12, 17, 22, 25, 33, 37	11
		Jumlah			40

Berdasarkan hasil uji coba dengan menggunakan uji validitas dan perhitungan koefisien reliabilitas, didapatkan kisi-kisi instrumen penelitian hasil belajar sebagai berikut:

## d. Uji Coba Instrumen

## 1) Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan

diukur. Uji validitas dengan korelasi point biserial dilakukan untuk uji validitas instrumen tes, jika benar mendapat skor 1 dan salah mendapat skor 0. Rumus korelasi *point biserial* sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  = Koefisien korelasi biserial

$M_p$  = Rata-rata skor responden yang menjawab benar

$M_t$  = Rata-rata skor total semua responden

$S_t$  = Standar Deviasi skor total semua responden

$p$  = Proporsi responden yang menjawab benar

$$p = \frac{\text{banyaknya peserta didik yang benar}}{\text{jumlah seluruh peserta didik}}$$

$q$  = Proporsi responden yang menjawab salah (1-p)

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk menentukan validitas butir soal ternyata dari 40 butir soal, sebanyak 25 soal butir yang dinyatakan valid dan 15 butir soal dinyatakan tidak valid (Invalid). Data butir soal yang dinyatakan valid dan invalid dapat dilihat pada tabel 3.5.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar**

Validitas Butir Soal	Hasil (%)	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Valid	62,5%	25	4, 7, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40
Invalid	37,5%	15	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 17, 22, 23, 28, 32, 35
Jumlah	100%		40

## 2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas (*reliability*) merupakan tingkat konsisten pengukuran sebuah instrumen atau tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dengan menggunakan rumus KR-20, rentang nilainya berada diantara 0 sampai 1. Semakin mendekati 1 maka semakin reliabel. Nilai Kuder Richardson-20 > 0,90 dapat dinyatakan bahwa soal reliabel.

Rumus Kuder Richardson-20 sebagai berikut:

$$KR-20 = \left( \frac{n}{n-1} \right) \frac{St^2 - \sum pq}{St^2}$$

Keterangan:

KR-20 = Koefisien reliabilitas Kuder Richardson-20

n = Banyak item

St<sup>2</sup> = varians total

∑pq = Jumlah hasil perkalian p dan q

p = Peluang menjawab benar butir ke-i

q = Peluang menjawab salah butir ke-i

**Tabel 3.6 Indeks (Konversi Nilai) Koefisien Reliabilitas**

No	Indeks (Konversi Nilai)	Kriteria/Interpretasi
1	0,80 – 1,00	Sangat tinggi
2	0,70 – 0,79	Tinggi
3	0,60 – 0,69	Sedang
4	< 0,60	Rendah

Tim Dosen PGSD (2019:78)

$$r_{11} = \left( \frac{25}{25-1} \right) \left( \frac{43,545-5,2356}{43,545} \right) = \left( \frac{25}{24} \right) \left( \frac{38,3094}{43,545} \right) = 1,041 \times 0,879 = 0,916$$

Dari hasil perhitungan, reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,916 (kategori sangat tinggi) sehingga dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian.

### 3) Uji Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar atau mudahnya suatu soal. Untuk menghitung tingkat kesukaran tiap butir soal digunakan persamaan:

$$P = \frac{B}{J_x}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyak responden yang menjawab soal dengan benar

$J_x$  = Jumlah seluruh responden

**Tabel 3.7 Indeks Kesukaran diklasifikasikan sebagai**

berikut:

<b>P-P</b>	<b>Klasifikasi</b>
0,00 – 0,29	Soal Sukar
0,30 – 0,69	Soal Sedang
0,70 – 1,00	Soal Mudah

**Tabel 3.8 Hasil Klasifikasi Indeks Kesukaran**

Indeks	Indeks Kesukaran	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00-0,29	Sukar	5	20%	7, 11, 21, 25, 30
0,30-0,69	Sedang	14	56%	4, 15, 18, 19, 20, 24, 27, 29, 31, 33, 34, 36, 37, 38
0,70-1,00	Mudah	6	24%	13, 14, 16, 26, 39, 40
Jumlah		25	100%	25

Dari data di atas dapat diketahui yaitu butir soal nomor 7, 11, 21, 25, 30 memiliki kategori sukar. Butir soal nomor 4, 15, 18, 19, 20, 24, 27, 29, 31, 33, 34, 36, 37, 38 memiliki kategori sedang. Sedangkan butir soal nomor 13, 14, 16, 26, 39, 40 memiliki kategori mudah.

#### 4) Uji Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Daya pembeda butir soal dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$DP = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keteranagn:

DP = Indeks daya pembeda

$B_A$  = Banyaknya responden kelompok atas yang menjawab soal benar

$B_B$  = Banyaknya responden kelompok bawah yang menjawab soal benar

$J_A$  = Banyaknya responden kelompok atas

$J_B$  = Banyaknya responden kelompok bawah

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  = Proporsi peserta kelompok atas menjawab benar

$P_b = \frac{B_B}{J_B}$  = Proporsi peserta kelompok bawah menjawab benar

**Tabel 3.9 Kriteria Indeks Daya pembeda sebagai berikut:**

DP	Kualifikasi
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,39	Cukup
0,40 – 0,69	Baik
0,70 – 1,00	Baik sekali
Negatif	Tidak baik, harus dibuang

Berdasarkan hasil uji coba instrumen dan analisis hasil klasifikasi indeks daya pembeda dapat dilihat pada tabel 3.8 di bawah ini.

**Tabel 3.10 Hasil Klasifikasi Indeks Daya Pembeda**

Indeks (Konversi Nilai)	Kriteria	Jumlah Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00 – 0,19	Jelek	3	12%	16, 34, 38
0,20 – 0,39	Cukup	9	36%	4, 13, 14, 20, 21, 25, 30, 31, 40
0,40 – 0,69	Baik	9	36%	7, 11, 18, 19, 26, 29, 36, 37, 39
0,70 – 1,00	Baik Sekali	4	16%	15, 24, 27, 33
Jumlah		25	100%	25

Dari data tersebut diperoleh soal daya pembeda dengan kriteria baik sekali sebanyak 4 soal, kriteria baik sebanyak 9 soal, kriteria cukup sebanyak 9 soal, dan kriteria jelek sebanyak 3 soal. Maka dalam penelitian ini soal yang digunakan oleh peneliti adalah 22 butir soal.

**Tabel 3.11 Kisi-kisi Instrumen Hasil Belajar (Y)****(Setelah Uji Coba)**

Mapel	KD	Indikator	Ranah Kognitif	Nomor Butir Soal	Jumlah Butir Soal
MTK	3.6 Menjelaskan dan menemukan jaring-jaring bangun ruang sederhana (kubus dan balok).	3.6.1 Mengetahui jaring-jaring kubus dan balok.	C1, C2	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,13,14,15,16,17,19,21,22,	19
		3.6.2 Memahami perbedaan jaring-jaring kubus dan	C3, C2	12,18,20	3

		balok.			
	Jumlah				22

## 2. Variabel Intensitas Belajar (Variabel Bebas)

### a. Definisi Konseptual

Intensitas belajar merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam waktu yang cukup lama dan dilakukan secara terus menerus, sehingga dapat menumbuhkan perubahan tingkah laku yang maksimal dan memungkinkan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal.

### b. Definisi Operasional

Intensitas belajar adalah suatu kegiatan belajar yang sering dilakukan siswa yang diukur melalui kuesioner berupa angket dengan indikator berdasarkan motivasi belajar siswa, durasi kegiatan belajar, frekuensi kegiatan belajar, dan minat belajar.

### c. Kisi-kisi Instrumen Variabel Intensitas Belajar

**Tabel 3.12 Kisi-kisi Instrumen Variabel Intensitas Belajar (X)  
(Sebelum Uji Coba)**

No	Aspek	Indikator	Butiran Pernyataan		Banyaknya Butir
			Positif	Negatif	
1	Intensitas Belajar	a) Motivasi belajar siswa	1, 6, 9, 13, 23, 43, 46, 48, 50	3, 16, 41, 47	13
		b) Durasi kegiatan belajar	12, 14, 22, 33	15, 27, 44	7
		c) Frekuensi	4, 5, 7,	10, 18,	25

		kegiatan belajar	11, 19, 21, 24, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 35, 34, 36, 37, 39, 45	20, 28, 42, 49	
		d) Minat belajar	8, 38, 40	17, 2	5
Jumlah			35	15	50

#### d. Uji Coba Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Validitas berkaitan dengan apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu yang akan diukur. Validitas menggunakan korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau 1%, maka butir instrumen dapat dinyatakan valid. Rumus korelasi *Product Moment Person*:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua yang dikorelasikan

N = Jumlah respon uji coba

$\sum_{xy}$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk menentukan validitas butir soal ternyata dari 50 butir soal, sebanyak 23 soal butir dinyatakan valid dan 27 butir soal dinyatakan tidak valid (Invalid). Data butir soal yang dinyatakan valid dan invalid dapat dilihat pada tabel 3.14.

**Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Angket Intensitas Belajar**

Validitas	Hasil (%)	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Valid	46%	23	5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 15, 21, 22, 23, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 38, 39, 43, 45
Invalid	54%	27	1, 2, 3, 4, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 24, 27, 28, 35, 36, 37, 40, 41, 42, 44, 46, 47, 48, 49, 50
Jumlah	100%		50

## 2) Perhitungan Koefisien Realibilitas

Reliabilitas (*reliability*) merupakan tingkat konsisten pengukuran sebuah instrumen atau tidak berubah-ubah dari waktu ke waktu. Reliabilitas dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{11} > r_{tabel}$ , maka diartikan tidak reliabel dengan taraf signifikan 5% atau 1%.

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan

$\Sigma Si^2$  = Jumlah varians butir

$St^2$  = Varians total

$$r_{11} = \left( \frac{23}{23-1} \right) \left( 1 - \frac{32,222}{257,58} \right) = \left( \frac{23}{22} \right) (1 - 0,125) = (1,045)(0,875) = 0,914$$

Dari hasil perhitungan, reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,914 (kategori sangat tinggi) sehingga dapat dipercaya sebagai instrumen penelitian

Data perhitungan instrumen angket intensitas belajar diuji coba untuk penelitian 23 butir soal yang valid dan akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

**Tabel 3.14 Kisi-kisi Instrumen Intensitas Belajar (X)**

**(Setelah Uji Coba)**

No	Aspek	Indikator	Butiran Pernyataan		Banyaknya Butir
			Positif	Negatif	
1	Intensitas Belajar	a) Motivasi belajar siswa	2,5,11,2 2	-	4
		b) Durasi kegiatan belajar	7,10,18	8	4
		c) Frekuensi kegiatan belajar	1,3,6,9, 12,13,1 4,15,16, 17,19,2 1,23,	-	13
		d) Minat belajar	4,20	-	2
Jumlah					23

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2017:147). Analisis data statistik deskriptif terdiri dari:

#### a. Rata-rata Skor Data (Mean)

Variabel bebas (X)

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$$

Variabel terikat (Y)

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$$

#### b. Jarak Skor (Range)

$$R = \text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

#### c. Banyak Kelas Interval

$$\text{Interval kelas: } BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

#### d. Jarak atau Interval Kelas

$$JK = \text{Range} : BK$$

Keterangan:

R = Range (Jarak Skor)

JK = Jarak Skor

K = Interval Kelas

#### e. Nilai Tengah (Median)

$$Me = Bb + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{fk} \right)$$

Keterangan:

Me = median

B = batas kelas

P = panjang kelas

N = ukuran sampel

F = frekuensi kumulatif kelas di bawah median

FK = frekuensi absolut kelas median

f. Nilai yang Sering Muncul (Modus)

$$Mo = Bb + p \left( \frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

Bb = batas bawah kelas modus

P = selisih frekuensi kelas modus

b1 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi suatu kelas  
di bawah modus

b2 = selisih frekuensi kelas modus dengan frekuensi suatu kelas  
di atas modus

g. Varians Sampel

$$G^2 = \frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

G<sup>2</sup> = varians sampel

n = ukuran sampel

$\Sigma y^2$  = jumlah skor total item

#### h. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{G^2}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

$\sqrt{G^2}$  = akar dari variansi sampel

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil penelitian. Uji normalitas menggunakan metode *liliefors* dengan rumus:

$$L_0 = F(z_i) - S(z_i)$$

Keterangan:

$L_0$  = Harga mutlak terbesar

$F(z_i)$  = Peluang angka baku

$S(z_i)$  = Proporsi angka baku

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan dua varian. Uji homogenitas memiliki kriteria pengujian  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan data bersifat homogen. Perhitungan uji homogenitas menggunakan Uji *Fisher*:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

c. Uji Signifikasi

Perhitungan uji signifikasi menggunakan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Nilai hitung

r = Koefisien korelasi  $t_{\text{hitung}}$

n = Jumlah responden

$r^2$  = Kuadrat dari koefisien korelasi  $t_{\text{hitung}}$

uji signifikan dengan syarat jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan sebaliknya jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima. F test digunakan untuk menguji hubungan signifikasi variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

d. Derajat Koefisien Determinasi

Derajat koefisien determinasi dihitung dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

## I. Hipotesis Statistik

$H_0 : \rho = 0$  tidak terdapat pengaruh antara intensitas belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y)

$H_a : \rho > 0$  terdapat pengaruh antara intensitas belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y)



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebelum pelaksanaan penelitian terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrumen, penelitian khusus untuk variabel intensitas belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar matematika sebagai variabel terikat yang dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2021. Variabel tersebut diuji cobakan kepada 30 responden (siswa) yaitu kelas VI Sekolah Dasar Negeri Cihideung Udik 04 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan hasil uji coba didapatkan 23 butir soal variabel (X) serta 22 butir soal variabel (Y) yang dinyatakan valid dengan masing-masing koefisien reliabilitas yaitu 0,914 dan 0,916.

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Statistik Deskriptif

Hasil penelitian dapat dideskripsikan dalam bentuk statistik deskriptif pada tabel 4.1 di bawah ini.

**Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif Variabel (X) dan (Y)**

No.	Unsur Statistik	Variabel X	Variabel Y
1.	Nilai Maksimum	108	82
2.	Nilai Minimum	60	36
3.	Range	48	46
4.	Rata-rata ( <i>Mean</i> )	80,25	61,46
5.	Median	72,1	55,59
6.	Modus	69,58	55
7.	Standar Deviasi	15,20	10,0

8.	Varians	231	100
9.	Total Skor	4173	3196

Data pada tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa variabel hasil belajar sebagai variabel terikat (Y) dengan skor total sebesar 3196 diperoleh hasil sebagai berikut: skor tertinggi 82; skor terendah 36; nilai rata-rata (*mean*) 61,46; nilai median 55,59; nilai modus 55; varians 100; standar deviasi 10,0. Sedangkan variabel intensitas belajar sebagai variabel bebas (X) dengan skor total 4173 diperoleh hasil sebagai berikut: skor tertinggi 108; skor terendah 60; nilai rata-rata (*mean*) 80,25; nilai median 72,1; nilai modus 69,58; varians 231; standar deviasi 15,20.

## 2. Deskripsi Data Hasil Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan hasil data penelitian tentang hasil belajar matematika yang terdiri dari 22 butir soal dengan banyak sampel 52 responden, maka diperoleh hasil sebagai berikut: jumlah skor 3196, skor tertinggi 82, skor terendah 36, nilai rata-rata (*mean*) 61,46, nilai median 55,59, nilai modus 55, varians 100, dan standar deviasi 10,0.

Dari data tersebut diperoleh nilai interval sebanyak 7 kelas dengan panjang kelas interval 7. Interval nilai dimulai dari skor terendah hingga skor tertinggi. Interval kelas pertama dimulai dari 36-42, nilai kedua dimulai dari nilai 43-49, nilai ketiga dimulai dari nilai 50-56, nilai keempat dimulai dari nilai 57,63, nilai kelima

dimulai dari nilai 64,70, nilai keenam dimulai dari nilai 71-77, dan nilai ketujuh dimulai dari nilai 78-84.

Gambaran data di atas dituangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dan histogram. Adapun tabel frekuensi dan histogram data variabel hasil belajar matematika dapat dilihat pada tabel 4.2:

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Matematika (Y)**

No	Interval Nilai	Batas Kelas	Nilai Tengah	F <sub>absolut</sub>	F <sub>komulatif</sub>	F <sub>relatif (%)</sub>
1.	36-42	35,5-42,5	39	2	2	3,84
2.	43-49	42,5-49,5	46	1	3	1,92
3.	50-56	49,5-56,5	53	15	18	28,84
4.	57-63	56,5-63,5	60	10	28	19,23
5.	64-70	63,5-70,5	67	15	43	28,84
6.	71-77	70,5-77,5	74	7	50	13,46
7.	78-84	77,5-84,5	81	2	52	3,84
Jumlah				52	-	100

Data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor pada rentang 36-42 terdiri dari 2 siswa dengan presentasi 38,4%, rentang 43-49 sebanyak 1 siswa dengan presentasi 1,92%, rentang 50-56 sebanyak 15 siswa dengan presentasi 28,84%, rentang 57-63 sebanyak 10 siswa dengan presentasi 19,23%, rentang 64-70 sebanyak 15 siswa dengan presentasi 28,84%, rentang 71-77 sebanyak 7 siswa dengan presentasi 13,46%, dan rentang 78-84 sebanyak 2 siswa dengan presentasi 3,84%. Hasil distribusi

frekuensi tersebut dapat dilihat pada gambar 4.1 diagram histogram.

**Gambar 4.1 Diagram Histogram Variabel Hasil Belajar Matematika**

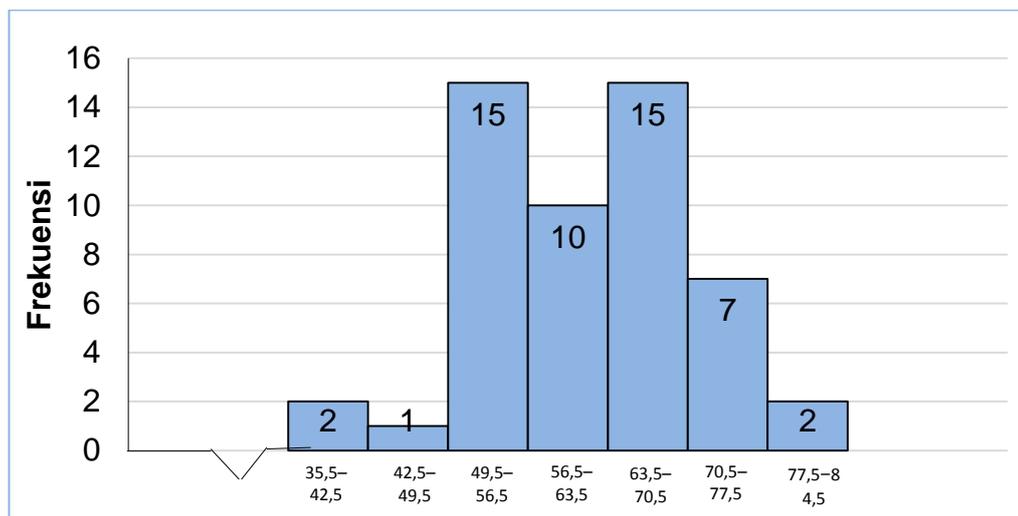


Diagram histogram menunjukkan frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 50-56 dan 64-70. Sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 43-49.

### 3. Deskripsi Data Intensitas Belajar (X)

Berdasarkan hasil data penelitian didapatkan jumlah skor 4173 dengan skor tertinggi 108, skor terendah 60, nilai rata-rata (*mean*) 80,25, nilai median 72,1, nilai modus 69,58, varians 231, dan standar deviasi 15,20.

Dari data tersebut diperoleh nilai interval sebanyak 7 kelas dengan panjang kelas interval 7. Interval nilai dimulai dari skor terendah hingga skor tertinggi. Interval kelas pertama dimulai dari nilai 60-66, nilai kedua dimulai dari nilai 67-73, nilai ketiga dimulai dari nilai 74-80, nilai keempat dimulai dari nilai 81-87, nilai kelima

dimulai dari nilai 88-94, nilai keenam dimulai dari nilai 95-101, dan nilai ketujuh dimulai dari nilai 102-108.

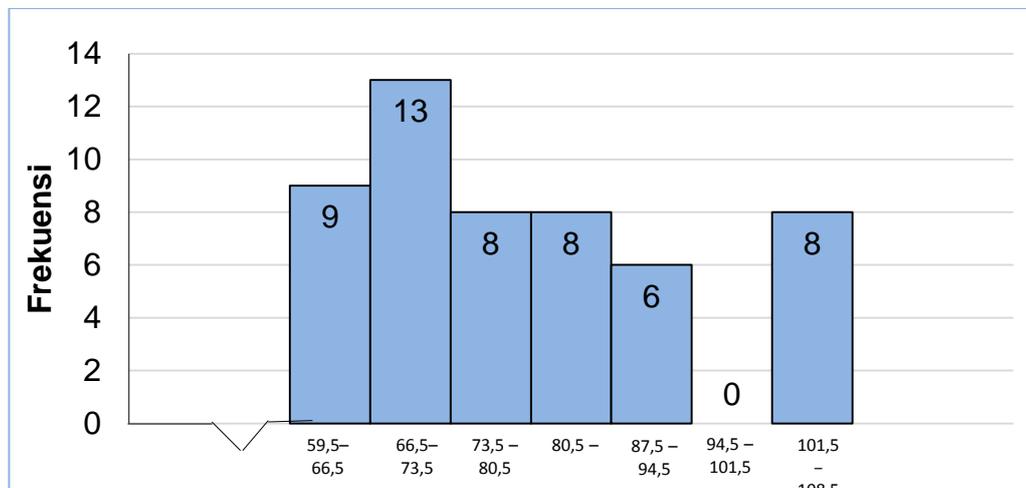
Gambaran data di atas diruangkan ke dalam tabel distribusi frekuensi:

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Data Intensitas Belajar (X)**

No	Interval Nilai	Batas Kelas	Nilai Tengah	F <sub>absolut</sub>	F <sub>komulatif</sub>	F <sub>relatif (%)</sub>
1.	60-66	59,5-66,5	63	9	9	17,3
2.	67-73	66,5-73,5	70	13	22	25
3.	74-80	73,5-80,5	77	8	30	15,38
4.	81-87	80,5-87,5	84	8	38	15,38
5.	88-94	87,5-94,5	91	6	44	11,53
6.	95-101	94,5-101,5	98	0	44	0
7.	102-108	101,5-108,5	105	8	52	15,38
Jumlah				52	-	100

Data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa skor pada rentang 60-66 terdiri dari 9 siswa dengan presentasi 17,3%, rentang 67-73 sebanyak 13 siswa dengan presentasi 25%, rentang 74-80 sebanyak 8 siswa dengan presentasi 15-38%, rentang 81-87 sebanyak 6 siswa dengan presentasi 15,38%, rentang 88-94 sebanyak 6 siswa dengan presentasi 11,53%, rentang 95-101 sebanyak 0 siswa dengan presentasi 0%, dan rentang 102-108 sebanyak 8 siswa dengan presentasi 15,38%. Hasil distribusi frekuensi tersebut dapat dilihat pada gambar 4.2 diagram histogram.

**Gambar 4.2 Diagram Histogram Variabel Intensitas Belajar (X)**



Digram histogram menunjukkan frekuensi tertinggi berada pada kelas interval 67-73. Sedangkan frekuensi terendah berada pada kelas interval 95-101.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalita Galat Baku Taksiran

Pengujian prasyarat analisis meliputi normalitas galat baku taksiran dan uji homogenitas. Sesuai dengan jenis data tersebut, uji normalitas galat baku taksiran menggunakan uji *lilliefors* dan untuk homogenitas menggunakan uji *fisher*.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya data, untuk mengujinya menggunakan uji *lilliefors* pada variabel (Y) dan variabel (X) dengan syarat jika  $H_0 = L_{hitung} > L_{tabel}$  berarti galat baku taksiran tidak normal sedangkan jika  $H_0 = L_{hitung} < L_{tabel}$  berarti galat baku taksiran normal.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas Variabel Intensitas Belajar (X)  
Terhadap Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)**

Galat Baku Taksiran	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan
Variabel X dan Y	0,101	0,123	Normal
Syarat Normal $L_{hitung} < L_{tabel}$			

Jika  $L_{hitung}$  kurang dari  $L_{tabel}$  maka galat baku taksiran berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *lilliefors* diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,101 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,123. Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sesuai dengan kriteria uji *lilliefors*, maka dapat dikatakan galat berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan menguji kesamaan dua varians yang memiliki kriteria  $F_{hitung} < F_{tabel}$  data bersifat homogen dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti tidak homogen pengujian menggunakan uji *fisher* dengan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ).

**Tabel 4.5 Homogenitas Variabel Intensitas Belajar (X) Terhadap Variabel Hasil Belajar Matematika (Y)**

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika	2,32	4,03	Homogen
$F_{hitung} < F_{tabel}$			

Dari tabel distribusi di atas diperoleh  $F_{hitung} = 2,32 < F_{tabel} = 4,03$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  data dinyatakan homogen.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

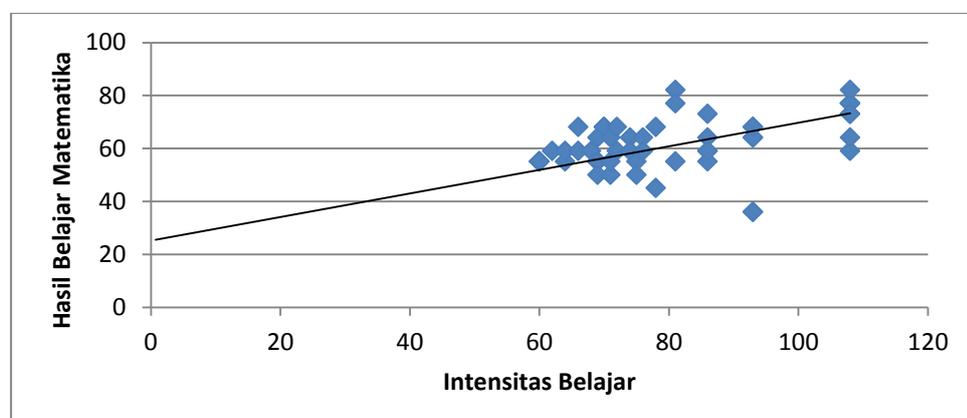
Untuk memperjelas pengaruh variabel intensitas belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi dan dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu  $\hat{Y} = a + bx$ .

**Tabel 4.6 Rangkuman Persamaan Regresi**

Konstanta (a)	Konstanta (b)	Persaman Regresi
39,79	0,27	$\hat{Y} = 39,79 + 0,27X$

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh variabel X terhadap variabel Y disajikan dalam bentuk  $\hat{Y} = 39,79 + (0,27x)$  dengan X adalah signifikan dapat dilihat pada gambar 4.3 diagram pencar di bawah ini:

**Gambar 4.3 Diagram Pencar Pengaruh Intensitas Belajar (X) Terhadap Hasil Belajar Matematika (Y).**



Hasil perhitungan diaram pencar di atas menunjukkan terdapat pengaruh positif dari variabel intensitas belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y). Kebenaran dari hasil regresi tersebut digunakan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh positif intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

#### 4. Uji Signifikansi Regresi

Untuk menentukan hipotesis teruji dengan syarat jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi diperoleh  $F_{hitung} = 10,31$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 4,03$  pada  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian terdapat pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika yang ditunjukkan oleh persamaan regresi yaitu signifikan.

**Tabel 4.7 Hasil Perhitungan ANAVA Variabel Intensitas Belajar (X) dengan Hasil Belajar Matematika (Y).**

Sumber varians	Dk	Jk	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Total	52	10214416		10,31	4,03	Signifikan
Koefisien	1	196431,07	196431,07			
Regresi (b/a)	1	869,4	869,4			

#### 5. Uji Linearitas Regresi

Pengujian linearitas regresi variabel intensitas belajar (X) terhadap variabel hasil belajar matematika (Y). Memiliki pola yang linear atau secara tidak signifikan. Untuk pengujian hipotesis nol

( $H_0$ ) ditolak jika hipotesis regresi linear  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $\alpha = 0,05$  sedangkan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$   $\alpha = 0,05$  artinya  $H_0$  diterima. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Linearitas Variabel X dan Y**

Sumber varians	Dk	Jk	RJK	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Tuna cocok	15	- 670175,47	- 44678,364	-2,318	1,96	Linear
Galat (Error)	35	674389	19268,25			

### C. Penguji Hipotesis Penelitian

#### 1. Uji Koefisien Jalur

Besarnya pengaruh langsung dari variabel intensitas belajar terhadap variabel hasil belajar matematika dinyatakan dalam nilai numerik koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut ( $r_{xy}$ ).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien jalur antara variabel (X) dengan variabel (Y), diperoleh nilai  $r = 0,416$ . Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan korelasi *product moment pearson*. Adapun tabel interpretasi  $r$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Interpretasi  $r$**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat

0,800 – 1,000	Sangat Kuat
---------------	-------------

Uji keberartian pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika dihitung dengan uji t. Hasil perhitungan tersebut tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.10 Pengujian Keberartian Koefisien Korelasi Variabel (X) dan Variabel (Y).**

N	Koefisien korelasi	Signifikansi		Kesimpulan
		$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	
52	0,416	3,560	2,008	Pengaruh positif yang signifikan
Syarat taraf uji signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$				

## 2. Uji Hipotesis Statistik

Pengaruh variabel intensita belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) dinyatakan dengan syarat sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  (tidak terdapat pengaruh intensitas belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y).

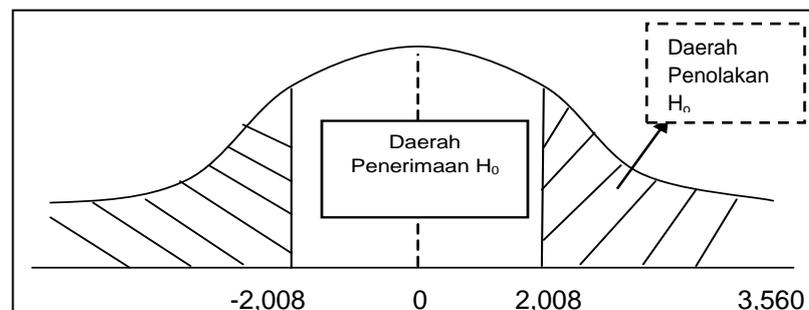
$H_a : \rho > 0$  (terdapat pengaruh intensitas belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y).

Nilai koefisien jalur 0,416 tersebut jika dilihat dari tabel interpretasi terdapat pada koefisein 0,400 – 0,599 yang dinyatakan sebagai pengaruh yang sedang.

Setelah dilakukan uji signifikansi koefisien jalur yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien jalur dinyatakan signifikan. berdasarkan

hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 3,560$  dibandingkan dengan  $t_{tabel} (\alpha = 0,05) = 2,008$  dengan demikian  $3,560 > 2,008$  dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Intensitas Belajar (X) dengan Hasil Belajar Matematika (Y). Adapun hasil penelitian dapat digambarkan pada kurva 4.4.

**Gambar 4.4 Kurva Penerimaan dan Penolakan  $H_0$  Variabel Hasil Belajar Matematika (Y) dan Variable Intensitas Belajar (X)**



#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

hasil analisis data hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang positif antara intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika, hal ini menunjukkan bahwa pengujian hipotesis penelitian diterima. Berarti intensitas belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika.

pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika secara analisis statistik ditunjukkan dengan hasil uji signifikansi dan regresi dengan persamaan regresi  $\hat{Y} = 39,79 + (0,27x)$ . Hal ini berarti

jika variabel intensitas belajar baik maka menyebabkan hasil belajar yang baik pula menyebabkan peningkatan sekitar 0,27 unit.

Pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika dibuktikan dengan koefisien jalur sebesar 0,416. Harga koefisien tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan yang diberikan oleh intensitas belajar terhadap hasil belajar.

Hasil belajar adalah suatu pencapaian atau prestasi baik berupa perubahan tingkah laku, kemampuan yang diperoleh oleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sebagaimana teori yang dikemukakan oleh Jihad (2013:15) bahwa hasil belajar merupakan pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Intensitas belajar merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam waktu yang cukup lama dan dilakukan secara terus menerus, sehingga dapat menumbuhkan perubahan tingkah laku yang maksimal dan memungkinkan untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal. Menurut pendapat Nisak (2017:88) bahwa intensitas adalah kekuatan atau kesungguhan seseorang dalam mengikuti pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Penelitian yang memiliki relevansi dengan judul ini pernah diteliti oleh Ninda Ayu Novitasari (2016) dengan judul Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD Gugus Terampil Kecamatan Secang Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dengan taraf signifikan 0,05 berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa diperoleh  $(r_{xy}) = 0,43$   $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,43 > 0,22$ ), dengan presentase koefisien determinasi sebesar 18,49%. Hal tersebut berarti dipengaruhi 18,49% oleh intensitas belajar dan 81,51% oleh faktor lain. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Imam Hermawan (2019) dengan judul Pengaruh Intensitas Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ngembatpadas Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh antara intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa MI Muhammadiyah Ngembatpadas Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019 sebesar 3,346, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas belajar terhadap prestasi belajar siswa; (2). Ada pengaruh antara intensitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MI Muhammadiyah Ngembatpadas Kecamatan Gemolong Kabupaten Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019 sebesar 0,191. Hal ini berarti ada pengaruh intensitas

belajar dan lingkungan sekolah sebesar 19% terhadap prestasi belajar siswa MI Muhammadiyah Ngembatpadas. Diperoleh,  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $6,509 > 0,317$ . Dengan  $Y = 52,019 + 0,257X_1 + 0,204X_2$ , artinya lingkungan sekolah mempengaruhi prestasi belajar positif dan mempunyai pengaruh yang signifikan antara intensitas belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan perhitungan analisis statistik, dapat dikatakan bahwa siswa yang memiliki intensitas belajar yang rendah, maka memiliki hasil belajar yang rendah pula. Dengan demikian sebaiknya siswa yang memiliki intensitas belajar yang tinggi, maka memiliki hasil belajar yang tinggi.

Adapun kelebihan dari penelitian ini bahwa, dengan mengetahui bahwa intensitas belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka siswa dapat mempertimbangkan kegiatan belajar yang lebih ditingkatkan lagi di luar sekolah. Sedangkan kelemahan dari penelitian ini adalah, penelitian ini hanya terfokus kepada intensitas belajar dan hasil belajar matematika saja. Selain itu, proses pengambilan data tidak dilihat secara langsung oleh peneliti.

Pengaruh positif intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika berdasarkan penelitian yang saya teliti ditunjukkan dari analisis statistik yang menghasilkan koefisien korelasi 0,416. Hal

tersebut menunjukkan berarti tingkat pengaruh antara dua variabel penelitian ini berkategori sedang.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan terdapat pengaruh positif intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika yang berdasarkan analisa statistik. Hasil ini menggambarkan untuk meningkatkan hasil belajar matematika dengan cara meningkatkan intensitas belajar pada siswa.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan secara benar, namun peneliti menyadari banyak keterbatasan penelitian. Walaupun penelitian ini telah dilakukan secara optimal dengan usaha semaksimal mungkin, namun banyak keterbatasan dari beberapa faktor yang terjadi saat penelitian berlangsung. Keterbatasan penelitian ini nampak dari beberapa hal, yaitu:

##### **1. Keterbatasan Referensi**

Referensi yang sangat terbatas membuat peneliti terhambat dan kesulitan ketika mengerjakan kajian teoritik, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

##### **2. Keterbatasan Pengetahuan Statistik Pendidikan**

Pada perhitungan statistiknya, dengan pengetahuan statistik yang minim, maka peneliti harus mempelajari referensi dari

berbagai sumber, sehingga menyebabkan proses perhitungan menjadi terlambat.

### 3. Keterbatasan Pengetahuan Penelitian Kuantitatif Asosiatif

Pada penelitian kuantitatif asosiatif ini peneliti harus memperdalam pengetahuan tentang penelitian tersebut. Karena ketika kegiatan perkuliahan berlangsung pembelajaran tidak diberikan pembelajaran secara khusus mendalam, sehingga sedikit banyak mengalami kesulitan dalam memahaminya.

### 4. Keterbatasan Dalam Pengambilan Sampel

Keterbatasan penelitian yang terbatas dalam pengambilan sampel mengingat adanya pandemi covid 19 sehingga tidak bisa melihat langsung proses anak mengisi angket dan soal secara langsung.

### 5. Keterbatasan Pembiayaan

Keterbatasan peneliti dalam biaya dimana peneliti belum bekerja dan masih menggunakan biaya orangtua yang menyebabkan ruang gerak untuk penelitian tergantung dengan pembiayaan dari orangtua. Karena keterbatasan tersebut biaya ini maka peneliti hanya mengambil sampel berdasarkan penelitian yang terkait.

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengelolaan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04 Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hal ini ditunjukkan dari data analisis statistik yang menghasilkan koefisien jalur ( $r_{xy}$ ) = 0,416 dan pola permasalahannya menjadi  $\hat{Y} = 39,79 + (0,27x)$  yang berarti tingkat pengaruh tergolong sedang. Kemudian uji keberartian antara intensitas belajar dengan hasil belajar matematika dihitung dengan uji t. Perhitungan keberartian koefisien menghasilkan  $t_{hitung}$  sebesar 3,560 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,008 dengan taraf nyata 0,05 yang berarti signifikan.

#### B. Implikasi

Penelitian yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Cihideung Ilir 04 di kelas V-A, V-B dan V-C dengan judul “Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Maka

kesimpulan yang ditarik tentunya mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan, maka implikasinya sebagai berikut:

1. Guru

Guru hendaknya memberikan bimbingan atau informasi tentang cara membagi waktu dalam belajar agar siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara rutin dan teratur sesuai dengan jadwal belajar yang telah dibuatnya.

2. Siswa

Siswa hendaknya memahami bagaimana intensitas belajar yang baik, sehingga siswa mampu membagi waktu untuk melaksanakan kegiatan belajarnya.

3. Sekolah

Sekolah hendaknya memberikan pemahaman kepada siswa tentang bagaimana intensitas belajar yang baik yang harus ditanamkan kepada diri setiap siswa agar hasil belajar dapat sesuai dengan apa yang diinginkan.

4. Orang Tua

Orang tua hendaknya lebih membimbing putra-putrinya dalam belajar dan menerapkan intensitas belajar yang baik agar putra-putrinya menjadi lebih teratur dalam kegiatan belajarnya.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika berpengaruh positif, sehingga disarankan sebagai berikut:

#### 1. Guru

Guru diharapkan dapat memberikan pengarahan dan meningkatkan kompetensi dengan cara memahami karakteristik siswa. Terutama pada siswa yang memiliki prestasi rendah. Selain itu, guru juga dapat meningkatkan intensitas belajar siswa dengan baik.

#### 2. Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan intensitas belajar yang baik dan lebih giat lagi agar hasil belajar yang diperoleh dapat sesuai dengan apa yang diharapkan.

#### 3. Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memperhatikan sarana dan prasarana yang lebih baik seperti perpustakaan dan ruang belajar yang nyaman serta memberikan perhatian kepada siswa khususnya dalam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

#### 4. Orang Tua

Orang tua hendaknya ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan belajar putra-putrinya dengan selalu

memperhatikan intensitas belajarnya dan menerapkan jadwal belajar di rumah dengan baik sehingga siswa lebih fokus pada proses belajarnya.

5. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih luas terkait variabel-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliwanto. (2017). ***Analisis Aktivitas Belajar Siswa***. Jurnal Konesling. Vol 3 No 1. p-ISSN: 2460-1187. e-ISSN: 2503-281X. Tersedia di <http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1477721&val=10952&title=ANALISIS%20AKTIVITAS%20BELAJAR%20SISWA>
- Arsyana, Leilaneranti. (2013). ***Pengaruh Intensitas Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil pada Sekretariat Daerah Kabupaten***. Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal. Vol 2 No 1. Tersedia di <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/JIPPL/article/view/827/721>
- Bire, Arylien Ludji., Uda Garedus dan Josua Bire. (2014). ***Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik terhadap Prestasi Belajar Siswa***. Jurnal Kependidikan. Vol 44 No 2. Tersedia di <https://journal.uny.ac.id/index.php/jk/article/view/5307/4603>
- Dalyono, M. 2015. ***Psikologi Pendidikan***. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2011. ***Psikologi Belajar***. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahrurrozi dan Syukrul Hamdi. 2017. ***Metode Pembelajaran Matematika***. Lombok: Universitas Hamzanwadi Press.
- Hatauruk, Pindo dan Rinci Simbolon. (2018). ***Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon purba***. Jurnal SEJ (School Education

*Journal*) PGSD FIP UNIMED. Vol 8 No 2. p-ISSN: 2355-1720. e-ISSN: 2407-4926 Tersedia di <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/school/article/download/9770/9295>

Husamah., Yuni, P., Arina, R., dan Puji, S. 2018. ***Belajar dan Pembelajaran***. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Iskandar, Ranu. 2019. ***Pedoman Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik SMK***. Sukabumi: Jejak.

Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. ***Evaluasi Pembelajaran***. Yogyakarta: Multi Presindo.

Laa, N., Hendri, W., dan Rini, I.M. (2017). ***Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achivemen Division terhadap Minat Belajar Siswa***. Jurnal Pendidikan dan Manajemen Perkantoran. Vol 2 No 2. Tersedia di [https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+pengaruh+model+pembelajaran+kooperatif+tipe+student+teams+achivemen+division+terhadap+minat+belajar+siswa&hl=id&as\\_sdt=0&as\\_vis=1&oi=scholar#d=gs\\_qabs&u=%23p%3D9Xp6h1yihSsJ](https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+pengaruh+model+pembelajaran+kooperatif+tipe+student+teams+achivemen+division+terhadap+minat+belajar+siswa&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar#d=gs_qabs&u=%23p%3D9Xp6h1yihSsJ)

Munawaroh, Nisfi Laili dan Nur Azizah. (2018). ***Disharmoni Keluarga Ditinjau dari Intensitas Komunikasi***. Jurnal Dakwah dan Komunikasi. Vol 12 No 2. ISSN: 2548-9496. Tersedia di <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/komunika/article/download/1354/1408/>

- Nisak, Choirun. (2017). **Hubungan antara Intensitas Mengikuti Pengajian Rutinan Jumat dengan Sikap Pelayanan Islami Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah Kediri**. Jurnal. Vol 1 No 2. ISSN: 2614-1043. Tersedia di <https://jurnal.iainkediri.ac.id/index.php/spiritualita/article/view/645/400>
- Nuraini, Fitriani dan Raudhatu Fadhilah. (2018). **Hubungan antara Aktivitas Belajar Siswa dan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia Kelas X SMA Negeri 5 Pontianak**. Jurnal Ilmiah. Vol 6 No 1. ISSN: 2503-4448. Tersedia di <http://openjournal.unmuhpnk.ac.id/index.php/ar-t/article/view/939/729>
- Nurfitriyanti, Maya. (2016). **Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika**. Jurnal Formatif. Vol 6 No 2. ISSN: 2088-352X Tersedia di <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/950/883>
- Offirstson, Topic. 2014. **Aktivitas Pembelajaran Matematika Melalui Inkuiri Berbantuan Software Cinderella**. Yogyakarta: Deepublish.
- Pingge, Heronimus Delu. (2016). **Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kota Tambolaka**. Jurnal Prima Edukasia. Vol 4 No 2. ISSN: 2460-9927 Tersedia di [https://www.reseachgate.net/publication/305487109\\_FAKTOR\\_YA](https://www.reseachgate.net/publication/305487109_FAKTOR_YA)

NG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DA  
SAR DI KECAMATAN KOTA TAMBOLAKA

Priansa, Donni Juni. 2019. ***Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran***. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Purmadi, Ary. (2016). ***Hubungan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa SMA***. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol 1 No 2. Tersedia di [https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+hubungan+intensitas+belajar+terhadap+prestasi+belajar+Fisika+siswa+SMA+Ari+Purwadi&hl=id&as\\_sdt=0&as\\_vis=1&oi=scholar](https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+hubungan+intensitas+belajar+terhadap+prestasi+belajar+Fisika+siswa+SMA+Ari+Purwadi&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar)

Purwanto. 2018. ***Evaluasi Hasil Belajar***. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Rahmayanti, Vina. (2016). ***Pengaruh Minat Belajar Siswa dan Persepsi atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMP di Depok***. Jurnal SAP. Vol 1 No 2. ISSN: 2527-967X Tersedia di <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/1027/1008>

Ricardo dan Rini Intansari Meilani. (2017). ***Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa***. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol 2 No 2. ISSN: 2656-4734 Tersedia di <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/8108/5131>

Rozalia, Maya Ferdiana. (2017). ***Hubungan Intensitas Pemanfaatan Gadget dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sejalan Dasar***.

Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD. Vol 5 No 2. p-ISSN: 2338-1140. e-ISSN: 2527-3043. Tersedia di <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd/article/view/4821/4955>

Rusman. 2017. ***Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan***. Jakarta: Kencana.

Sari, Ariesta Kartika. (2014). ***Analisis Karakteristik Gaya Belajar VAK (Visual, Auditorial, Kinestetik) Mahasiswa Pendidikan Informatika Angkatan 2014***. Jurnal Ilmiah *Edutic*. Vol 1 No 1. ISSN: 2407-4489. Tersedia di <https://journal.trunojoyo.ac.id/edutic/article/view/395/369>

Setiani, Ani dan Donni Juni Priansa. 2018. ***Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran***. Bandung: Alfabeta.

Setiawan, Andi. 2017. ***Belajar dan Pembelajaran***. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Shelma, Yuni dan Arfiza Ridwan. (2018). ***Intensitas Belajar dengan Tingkat Stress pada Siswa Pesantren***. Jurnal JIM FKep. Vol 3 No 3. Tersedia di <http://jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/download/8374/5167>

Sirait, Erlando Doni. (2016). ***Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika***. Jurnal Formatif. Vol 6 No 1. ISSN: 2088-351X. Tersedia di <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/750/659>

- Sriyanti, Ika. 2019. *Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sudjana, Nana. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suryono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Suwardi, Dana Ratifi. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri Bae Kudus*. Jurnal *Economic Education Analysis Journal*. Vol 1 No 2. ISSN: 2252-6544 Tersedia di [https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+hasil+belajar&hl=id&as\\_sdt=0&as\\_vis=1&oi=scholar](https://scholar.google.co.id/scholar?q=jurnal+hasil+belajar&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar)
- Syah, Muhibbin. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Umbara, Uba. 2017. *Psikologi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.

- Uno, Hamzah B. 2012. ***Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran***. Jakarta: PT bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. 2016. ***Psikologi Belajar***. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni, Ria dan Harmaini. (2017). ***Hubungan Intensitas Menggunakan Facebook dengan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja***. Jurnal Psikologi. Vol 12 No 1. Tersedia di <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/2717/pdf>
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. ***Manajemen Kelas***. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Widoyoko, Eko Putro. 2018. ***Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah***. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf T, M dan Mutmaunnah Amin. (2016). ***Pengaruh Mind Map dan GAYA Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa***. Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Vol 01 No 1. ISSN: 23017562. Tersedia di <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadris/article/view/893/766>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1



**YAYASAN PAKUAN SELIWANGI**  
**UNIVERSITAS PAKUAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kota No. 452, E-mail: [kip@unpak.ac.id](mailto:kip@unpak.ac.id), Telp. (021) 871408 Bogor

<p><b>SURAT KEPUTUSAN</b>          DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN          Nomor : 1277/SK/PP/2021</p> <p style="text-align: center;"><b>TENTANG:</b>          PONDOKKATAN PEMBINGUNG SKRIPSI          FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PAKUAN,          DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN</p>													
Memimbang :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bahwa demi kepentingan peningkatan akademik, perlu adanya bimbingan terhadap mahasiswa dalam menyusun skripsi sesuai dengan peraturan yang berlaku.</li> <li>2. Bahwa perlu menetapkan pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.</li> <li>3. Skripsi merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana.</li> <li>4. Ujian Sarjana harus diselenggarakan dengan baik.</li> </ol>												
Mengingat :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sides Pendidikan Nasional</li> <li>2. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Menerapkan Perubahan dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan</li> <li>3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengkajian dan Penyelenggaraan Pendidikan.</li> <li>4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi</li> <li>5. Keputusan Rektor Universitas Pakuan Nomor 35/KEP/REK/VI/2020, tentang Pembentukan Dewan Masa Bakti 2011-2015 dan Pengangkatan Dekan Masa Bakti 2020-2025 di Lingkungan Universitas Pakuan</li> </ol>												
Mengperhatikan :	Hasil rapat pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.												
<b>MEMUTUSKAN</b>													
Menetapkan Perangka :	<p>Mengangkat Saudara</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ely Sukunegara, M.Pd</li> <li>2. Dr. Ivan Permata, M.Pd</li> </ol> <p>Sebagai pembimbing dan</p> <table border="0" style="margin-left: 20px;"> <tr> <td>Nama</td> <td>:-</td> <td>YENI KRISMIYATI</td> </tr> <tr> <td>NPM</td> <td>:-</td> <td>03719028</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>:-</td> <td>PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>:-</td> <td>PENGARUH INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA Siswa</td> </tr> </table>	Nama	:-	YENI KRISMIYATI	NPM	:-	03719028	Program Studi	:-	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR	Judul Skripsi	:-	PENGARUH INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA Siswa
Nama	:-	YENI KRISMIYATI											
NPM	:-	03719028											
Program Studi	:-	PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR											
Judul Skripsi	:-	PENGARUH INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA Siswa											
Kedua :	Kepada yang bersangkutan dibebaskan hak dan tanggung jawab serta kewajiban sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Pakuan.												
Ketiga :	Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan selama 1 (satu) tahun, dan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan seperluanya.												

Ditetapkan di Bogor  
 pada tanggal 20 April 2021

Ely Sukunegara, M.Pd.  
 11 01 033 454

- Terselenggara :
1. Rektor Universitas Pakuan
  2. Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Pakuan

## Lampiran 2



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kota No. 452, E-mail: [kip@unpak.ac.id](mailto:kip@unpak.ac.id), Telp. (0251) 8375688 Bogor

Nomor : 1772/WADEK/IFKIP/VII/2020

22 Juli 2020

Perihal : Prapeneitian

Yth. SDN Chideung Iir 04

di

Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, dengan ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa:

Nama : YENI KRISMIYATI  
NPM : 037118008  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU  
SEKOLAH DASAR

mengadakan prapeneitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik

Dr. Entis Sutisna, M. Pd.

NIK : 1.1101.033.404

## Lampiran 3



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kota Pkn 451, E-mail: [ftp@unpak.ac.id](mailto:ftp@unpak.ac.id), Telpom (021) 8375688 Bogor

Nomor : 2464/WADEK I/ FKIP/ XII/ 2020

21 Desember 2020

Perihal : Izin Uji Instrumen

Yth. Kepala Sekolah SDN Cihideung Iir 04  
di  
Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : YENI KRISMIYATI  
NPM : 037116008  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Semester : Akhir

mohon diberikan izin uji instrumen penelitian untuk menunjang kelancaran penelitian yang akan dilakukan oleh yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan  
Bidang Akademik,

Sandi Budiana, M.Pd.  
NIK : 11006025469

## Lampiran 4


**PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 04 CIHIDEUNG ILIR**  
 Alamat : Jl. Raya Cibaring, Proyek RT 03/04 Cihideung Ilir Ciampar - Bogor  
 Telp. (0251) 8620057 NPSN : 20201135 NSS : 101020215032

---

Ciampar, 22 Desember 2020

Nomor : 421.1/092-SD/001/2020  
 Hal : Pemberian Izin Uji Instrumen

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	WAHYUDIN, S.Pd.SD
Tempat Tanggal Lahir	Bogor, 8 Agustus 1962
NIP	196208081982041001
Pangkat / Golongan	Pembina IV A
Jabatan	Kepala Sekolah

Sesuai Surat dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pajanan dengan Nomor Surat 2464/WADEK/ITEKIP/XII/2021 Perihal Izin Uji Instrumen Peneltian dikelas VI(enam), maka pihak sekolah Mengijinkan untuk melakukan Uji Instrumen Peneltian dikelas VI(enam) SDN 04 Cihideung Ilir Kepada

Nama	Yam Kemasayati
NPM	037116008
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester	Akhir

Demikian surat izin di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

  
**Wahyuadin, S.Pd.SD**  
 NIP. 196208081982041001

## Lampiran 5



YAYASAN PAKUAN SILIWANGI  
UNIVERSITAS PAKUAN  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

*Bermutu, Mandiri dan Berkepribadian*

Jalan Pakuan Kota-kota No. 412, E-mail: [ibp@unpak.ac.id](mailto:ibp@unpak.ac.id), Telepon: (0251) 8375688 Bogor

Nomor : 2681/WADEK/IFKIP/9/2021

11 Februari 2021

Perihal : Izin Penelitian

Yth. SDN Cihideung Itr 04

di

Tempat

Dalam rangka penyusunan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : YENI KRISMIYATI  
NPM : 037116008  
Program Studi : PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Semester : Semester Akhir

Untuk mengadakan penelitian di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun kegiatan penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 16 Februari s.d. 23 Februari 2021 mengenai: PENGARUH INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA

Kami mohon bantuan Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan  
Bidang Akademik

Sandi Budiana, M.Pd.  
NIK : 11006025469

## Lampiran 6

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR</b> <b>DINAS PENDIDIKAN</b>
	<b>SEKOLAH DASAR NEGERI 04 CIHIDEUNG ILIR</b> Alamat: Jl. Raya Cibanteng Proyek RT 03/04 Cihideung Ilir Ciampes - Bogor Telp. (0251) 8620057 NPSN : 20201135 NSS : 191020215032

---

Ciampes, 14 Februari 2021.

Nomor : 421.1070-SI3/IR/2021  
Hal : Pemberian Izin Penelitian

Yang berdatangan di bawah ini

Nama	WAHYUDEN, S.Pd SD
Tempat Tanggal Lahir	Bogor, 8 Agustus 1962
NIP	196208081982041001
Pangkat / Golongan	Pembina IV A
Jabatan	Kepala Sekolah

Sesuai Surat dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan dengan Nomor Surat 2691/WAGEK/DPKIP/II/2021 Perihal Izin Penelitian, maka pihak sekolah Menjadikan untuk melakukan Penelitian di SDN 04 Cihideung Ilir Kepada

Nama	Yeni Ernawati
NPM	037116008
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Semester	Akhir
Penelitian	Pengaruh Intermittent Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa
Tanggal Penelitian	16 s.d 23 Februari 2021

Demikian surat Izin di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



**Wahyuden, S.Pd SD**  
NIP. 196208081982041001

## Lampiran 7

### INSTRUMEN PENELITIAN INTENSITAS BELAJAR

(Sebelum Uji Coba)

Nama :

Kelas :

#### **Pengantar:**

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui intensitas belajar.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

#### **Petunjuk pengisian angket:**

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berikan tanda centang (√) pada salah satu dari lima jawaban yang tersedia.

#### **Kriteria jawaban:**

1. Pilihlah kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
2. Pilihlah kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan.

3. Pilihlah kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang sering melakukan pernyataan.
4. Pilihlah kata “pernah” apabila pernah melakukan pernyataan.
5. Pilihlah kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No	Pernyataan	Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak Pernah
1.	Saya selalu semangat berangkat sekolah setiap hari					
2.	Saya suka bercanda ketika jam pelajaran berlangsung					
3.	Saya sering terlambat masuk sekolah					
4.	Saya selalu memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan					
5.	Saya selalu mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru					
6.	Ketika saya sakit, saya tetap berusaha masuk sekolah					
7.	Ketika jam kosong saya tetap belajar di dalam kelas					
8.	Saya memiliki koleksi buku catatan yang lumayan banyak					
9.	Setelah belajar saya selalu					

	merapikan tempat belajar dan buku yang digunakan untuk belajar					
10.	Pulang sekolah saya jalan-jalan bersama teman					
11.	Saya senang jika mengikuti jam tambahan belajar di sekolah					
12.	Setiap malam saya menyiapkan materi belajar untuk hari berikutnya					
13.	Sebelum berangkat sekolah, saya selalu sarapan agar kuat dalam belajar di sekolah					
14.	Saya menyiapkan kebutuhan sekolah keesokan hari					
15.	Jam kegiatan bermain saya lebih banyak dari pada kegiatan belajar					
16.	Ketika hari senin saya malas berangkat sekolah					
17.	Saya langsung mau ketika diajak teman jalan-jalan walaupun saya sedang belajar					
18.	Ketika ulangan saya pernah mencontek					
19.	Ketika di rumah saya tidak pernah belajar					
20.	Saya pernah membolos sekolah					
21.	Saya selalu menyempatkan					

	belajar di rumah (termasuk mengerjakan PR, membaca maupun menulis catatan)					
22.	saya selalu menyempatkan untuk belajar di rumah kurang lebih 1 sampai 2 jam sehari					
23.	Saya belajar saat ada dorongan dari diri sendiri					
24.	Saya belajar saat saya memerlukannya, misalnya saat ada PR saja					
25.	Saya dapat membagi waktu belajar dengan kegiatan lain					
26.	Ketika guru tidak masuk kelas, saya tetap mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru					
27.	Saya mengerjakan PR di kelas pagi-pagi sebelum dikumpulkan kepada guru					
28.	Saya memilih keluar kelas jika guru tidak masuk kelas					
29.	Saya membaca secukupnya					
30.	Saya meminjam catatan pelajaran teman untuk melengkapi catatan pelajaran saya					
31.	Ketika bangun					

	tidur, saya membaca kembali buku catatan saya					
32.	Pada hari libur, saya meluangkan waktu untuk belajar					
33.	Saya pergi ke perpustakaan pada saat jam istirahat					
34.	Selain belajar di sekolah, saya mengikuti les di luar sekolah untuk memperdalam pengetahuan saya					
35.	Saya tidak mengikuti les					
36.	Saya punya jadwal kegiatan yang teratur setiap hari					
37.	Jadwal kegiatan saya berubah-ubah tergantung kebutuhan					
38.	Saya selalu bersemangat ketika belajar matematika di dalam kelas					
39.	Saya sering membuat ringkasan dari materi yang sudah dijelaskan oleh guru					
40.	Saya senang belajar pada mata pelajaran yang saya minati saja					
41.	saya merasa takut salah menjawab ketika guru bertanya kepada saya					

42.	Saya suka duduk di belakang karena jauh dari pantauan guru					
43.	Saya sangat senang ketika diskusi kelompok					
44.	Saya mengerjakan soal dengan cepat dan tidak teliti					
45.	Saya selalu bertanya kepada guru, apabila ada materi yang belum saya pahami					
46.	Saya merasa senang ketika guru menggunakan alat peraga pada saat belajar di dalam kelas					
47.	Saya merasa malas ketika belajar di rumah					
48.	Saya lebih fokus belajar ketika saya duduk di kursi paling depan					
49.	Saya sering melamun ketika pelajaran berlangsung					
50.	Saya belajar di rumah ketika orangtua saya meminta saya untuk belajar					



## Lampiran 9

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	5	185	25	34225	925
2	4	180	16	32400	720
3	5	188	25	35344	940
4	4	183	16	33489	732
5	3	181	9	32761	543
6	5	189	25	35721	945
7	5	156	25	24336	780
8	5	192	25	36864	960
9	5	190	25	36100	950
10	2	155	4	24025	310
11	5	186	25	34596	930
12	5	199	25	39601	995
13	5	205	25	42025	1025
14	5	185	25	34225	925
15	3	185	9	34225	555
16	5	197	25	38809	985
17	4	157	16	24649	628
18	4	182	16	33124	728
19	4	159	16	25281	636
20	5	195	25	38025	975
21	3	177	9	31329	531
22	5	171	25	29241	855
23	5	190	25	36100	950
24	5	161	25	25921	805
25	2	156	4	24336	312
26	5	208	25	43264	1040
27	5	184	25	33856	920
28	5	156	25	24336	780
29	5	191	25	36481	955
30	5	177	25	31329	885
<b>Jumlah</b>	133	5420	615	986018	24220

## Lampiran 10

### Perhitungan Manual Uji Coba Instrumen Intensitas Belajar

#### Variabel Intensitas Belajar (X)

##### a. Validitas

##### Soal Nomor 5 (Rumus *Product Moment Pearson*)

$$\begin{aligned} n &= 30 & \Sigma Y &= 5420 \\ \Sigma X &= 133 & \Sigma Y^2 &= 986018 \\ \Sigma X^2 &= 615 & \Sigma XY &= 24220 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - \Sigma Y^2\}}} \\ &= \frac{30(24220) - (133)(5420)}{\sqrt{\{30(615) - (133)^2\}\{30.986018 - 5420^2\}}} \\ &= \frac{726600 - 720860}{\sqrt{\{18450 - 17689\}\{29580540 - 29376400\}}} \\ &= \frac{5740}{\sqrt{\{761\}\{204140\}}} \\ &= \frac{5740}{\sqrt{155350540}} \\ &= \frac{5740}{12463,96} \\ &= 0,461 \end{aligned}$$

##### **Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal nomor 5 dengan menggunakan *product moment pearson*, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 5 valid karena  $r_{xy}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ . hal ini terjadi karena hasil uji validitas pada butir soal nomor 5 bernilai

0,461 lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}}$  yang digunakan oleh peneliti dengan nilai 0,361 karena sesuai dengan jumlah responden yang diteliti yaitu sebanyak 30 orang.

**b. Reliabilitas (Rumus *Alpha Cronbach*)**

$$K = 23$$

$$St^2 = 257,58$$

$$\sum Si^2 = 32,222$$

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

$$= \left( \frac{23}{23-1} \right) \left( 1 - \frac{32,222}{257,58} \right)$$

$$= \left( \frac{23}{22} \right) (1 - 0,125)$$

$$= (1,045)(0,875)$$

$$= 0,914 \text{ (Kriteria reliabilitas sangat tinggi)}$$

## Lampiran 11

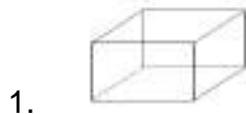
### INSTRUMEN PENELITIAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA

(Sebelum Uji Coba)

Nama :

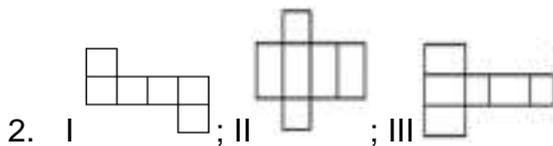
Kelas :

Isilah soal pilihan ganda di bawah ini dengan memberi silang (X) pada huruf a, b, c, dan d dengan benar!



Berdasarkan gambar di atas, berapakah jumlah sisi pada gambar tersebut....

- a. 4
- b. 6
- c. 8
- d. 10

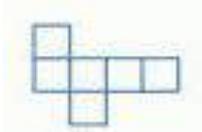


Dari ketiga gambar di atas, manakah yang merupakan gambar jaring-jaring kubus....

- a. III
- b. III dan I
- c. I dan II

d. l

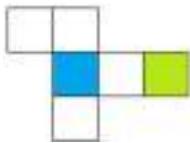
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Jika jaring-jaring tersebut dirangkai, maka akan menjadi bangun ruang....

- a. Balok
- b. Segitiga
- c. Kubus
- d. Tabung

4. Dari gambar di bawah ini, gambar yang berwarna biru jika dirangkai maka akan menjadi sisi bagian....

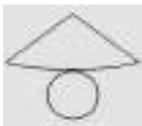


- a. Sisi atas
- b. Sisi samping
- c. a dan b benar
- d. sisi bawah

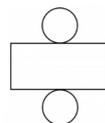


5.

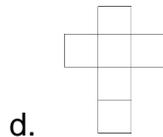
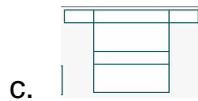
Apabila kotak tersebut dibuka tiap sisinya dan diletakkan pada bidang datar, maka akan membentuk jaring-jaring....



a.



b.



6. Manakah dari benda berikut yang termasuk kubus....



7. Unsur pada bangun ruang kubus yang berjumlah 12 adalah....

- a. Titik sudut
- b. Diagonal ruang
- c. Bidang sisi
- d. Rusuk

8. Bangun kubus adalah bangun yang sisi-sisinya berbentuk....

- a. Segitiga
- b. Persegi
- c. Persegi panjang
- d. Trapesium

9. Benda yang termasuk kerucut adalah....



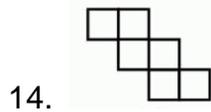


10. Apa yang dimaksud dengan jaring-jaring kubus....
- Suatu rangkaian yang berbentuk lingkaran
  - Suatu rangkaian yang berbentuk persegi sebanyak 6 buah
  - Suatu rangkaian yang berbentuk segitiga
  - Suatu rangkaian yang berbentuk persegi panjang sebanyak 6 buah
11. Unsur pada bangun ruang balok yang berjumlah 8 adalah....
- Rusuk
  - Sisi
  - Alas
  - Titik sudut
12. Berikut adalah benda yang termasuk tabung, kecuali....



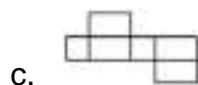
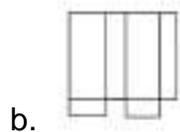
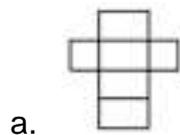
13. Bangun tabung mempunyai sisi alas berbentuk....
- Kerucut

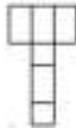
- b. Trapesium
- c. Segitiga
- d. Lingkaran



Jaring-jaring di atas merupakan jaring-jaring dari bangun runag....

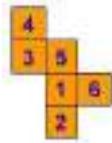
- a. Segi tiga
  - b. Tabung
  - c. Balok
  - d. Kubus
15. Sisi atas tabung berbentuk....
- a. Belah ketupat
  - b. Segitiga
  - c. Lingkaran
  - d. Persegi
16. Berikut merupakan sifat bangun ruang kubus....
- a. 6 sisi, 8 titik sudut dan 12 rusuk
  - b. 6 sisi, 8 rusuk dan 12 titik sudut
  - c. 6 rusuk, 8 titik sudut dan 12 sisi
  - d. 6 titik sudut, 8 rusuk dan 12 sisi
17. Berikut ini adalah jaring-jaring balok, kecuali....





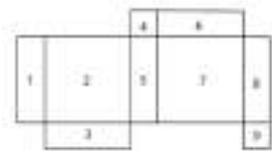
d.

18. Perhatikan jaring-jaring kubus berikut!



Jika 1 adalah alas kubus, maka atap kubus adalah....

- a. 6
- b. 4
- c. 3
- d. 5



19.

Agar terbentuk jaring-jaring balok, bidang manakah yang harus dihilangkan....

- a. 6, 8 dan 9
- b. 2, 6 dan 8
- c. 1, 4 dan 9
- d. 1, 2 dan 3

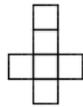
20. Dari gambar di bawah ini, gambar yang berwarna merah dirangkai menjadi sisi bagian....



- a. Sisi alas balok
- b. Sisi samping balok
- c. Semua benar
- d. Sisi atap balok



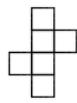
21. Gambar di atas merupakan jaring-jaring bangun....
- Limas segitiga
  - Limas segiempat
  - Kerucut
  - Prisma segitiga
22. Berikut ini adalah jaring-jaring kubus kecuali....



a.



b.

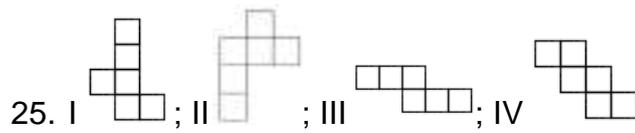


c.



d.

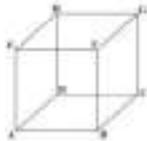
23. Pernyataan berikut yang benar tentang kubus adalah....
- Mempunyai 4 diagonal sisi
  - Mempunyai 2 bidang diagonal
  - Mempunyai 4 diagonal ruang
  - Mempunyai 10 rusuk yang sama panjang
24. Semua sisi balok berbentuk....
- Persegi panjang
  - Segitiga sama sisi
  - Trapesium
  - Segiempat



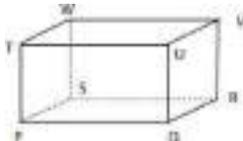
Dari rangkaian persegi di atas, yang merupakan jaring-jaring kubus adalah gambar nomor....

- I, II, III
- II, III, IV
- I, III, IV
- I, II, IV

26. Bidang yang merupakan sisi alas kubus adalah....



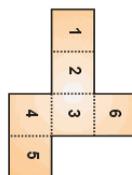
- ABCD
- BCGF
- ADHE
- EFGH



27. Sisi manakah yang sejajar dengan sisi TUVW adalah....

- QRVU
- PSWT
- SRVW
- PQRS

28. Gambar di bawah ini merupakan jaring-jaring kubus ABCD-EFGH. Jika dibentuk maka sisi atas ditunjukkan oleh no....

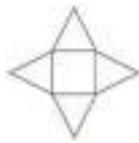


- 1

- b. 6
- c. 5
- d. 4

29. Balok mempunyai titik sudut sebanyak....

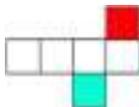
- a. 6
- b. 12
- c. 8
- d. 10



30.

Gambar di atas merupakan jaring-jaring dari bangun....

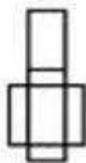
- a. Limas segitiga
- b. Prisma segitiga
- c. Kerucut
- d. Limas segiempat



31.

Pada jaring-jaring kubus di atas, yang memiliki warna merah adalah sisi atas (atap). Maka persegi yang berwarna hijau merupakan....

- a. Sisi samping
- b. Sisi atas
- c. a dan b benar
- d. sisi alas (bawah)



32.

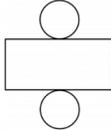
Gambar tersebut merupakan jaring-jaring balok. Yang dimaksud dengan jaring-jaring balok adalah....

- a. Sisinya terdiri atas bangun datar persegi dan persegi panjang

- b. Sisinya terdiri atas bangun datar persegi
- c. Sisinya berbentuk bangun datar lingkaran dan persegi
- d. Sisinya terdiri dari bangun datar persegi panjang

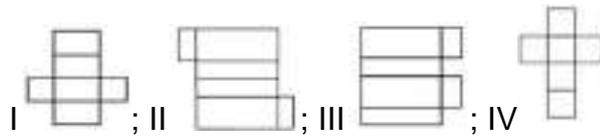
33. Berikut adalah benda yang berbentuk balok....

- a. 
- b. 
- c. 
- d. 

34. 

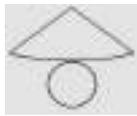
Gambar di atas merupakan jaring-jaring dari....

- a. Tabung
  - b. Kerucut
  - c. Limas segiempat
  - d. Limas segitiga
35. Seluruh sisi pada kubus berbentuk....
- a. Persegi
  - b. Persegi panjang
  - c. Belah ketupat
  - d. Segitiga
36. Bangun kubus mempunyai sisi sebanyak....
- a. 3
  - b. 4
  - c. 5
  - d. 6
37. Perhatikan rangkaian persegi panjang berikut!



Manakah yang merupakan jaring-jaring balok yang tepat....

- a. I
- b. II
- c. III
- d. IV



38.

Gambar di atas merupakan jaring-jaring....

- a. Jaring-jaring trapesium
- b. Jaring-jaring limas segitiga
- c. Jaring-jaring kerucut
- d. Jaring-jaring limas segiempat

39. Kubus merupakan bangun ruang yang rusuknya berjumlah....

- a. 10
- b. 12
- c. 14
- d. 16

40. Berikut ini sifat bangun ruang balok adalah....

- a. 6 titik sudut, 12 rusuk dan 8 sisi
- b. 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut
- c. 6 rusuk, 12 titik sudut dan 8 sisi
- d. 6 sisi, 12 titik sudut dan 8 rusuk



## Lampiran 13

### PERHITUNGAN MANUAL UJI COBA INSTRUMEN

#### Hasil Belajar Matematika (Y)

#### a. Validitas (Rumus *Korelasi Point Biserial*)

$$N = 30 \text{ (Jumlah Siswa)}$$

$$\Sigma X_t = 719 \text{ (Skor total siswa)}$$

$$\Sigma X_t^2 = 18,531$$

$$R_{\text{tabel}} = 0,361 \text{ (Tabel nilai koefisien korelasi 5\% dengan jumlah responden 30)}$$

$$r_{\text{pbi}} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

#### Soal Nomor 4

$$B = 17 \text{ (Jumlah siswa yang menjawab benar butir soal)}$$

$$p = \frac{17}{30} = 0,566$$

$$q = 1 - p$$

$$= 1 - 0,566 = 0,434$$

$$M_p = \text{Siswa yang menjawab benar} = 17$$

$$\text{No Absen} = 2, 3, 5, 8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 19, 21, 23, 24, 25, 28, 30.$$

$$\text{Skor Total} = 32 + 22 + 37 + 31 + 32 + 18 + 33 + 31 + 32 + 16 + 31 + 18 + 32 + 32 + 26 + 18 + 16 = 457$$

$$M_p = \frac{457}{17} = 26,882$$

$$M_t = \frac{719}{30} = 23,966 \text{ (Skor total "dibagi" jumlah siswa)}$$

$$S_t = \sqrt{\frac{\sum xt^2 - \frac{(\sum xt)^2}{N}}{N-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{18,531 - \frac{(719)^2}{30}}{30-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{18,531 - \frac{516,961}{30}}{29}}$$

$$= \sqrt{\frac{18,531 - 17,232,03}{29}}$$

$$= \sqrt{\frac{1,298,97}{29}}$$

$$= \sqrt{44,79}$$

$$S_t = 6,692$$

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

$$= \frac{26,882 - 23,966}{6,692} \cdot \sqrt{\frac{0,566}{0,434}}$$

$$= \frac{26,882 - 23,966}{6,692} \cdot \sqrt{\frac{0,566}{0,434}}$$

$$= \frac{2,916}{6,692} \cdot \sqrt{1,3}$$

$$= \frac{2,916}{6,692} \cdot \sqrt{1,3}$$

$$= 0,4357 \cdot 1,1401$$

$$r_{pbi} = 0,498$$

**Kesimpulan:**

Berdasarkan hasil uji validitas butir soal nomor 4 dengan menggunakan rumus point biserial, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 4 valid karena  $r_{pbi}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Hal ini terjadi karena hasil uji validitas pada butir soal nomor 4 bernilai 0,498 lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yang digunakan oleh peneliti dengan nilai 0,361.

**b. Reliabilitas (Rumus Kuder Richardson-20)**

$$n = 25$$

$$Pq = 5,2356$$

$$St^2 = 43,545$$

$$\begin{aligned} Kr20 = r_{11} &= \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{St^2 - \Sigma pq}{St^2} \right) \\ &= \left( \frac{25}{25-1} \right) \left( \frac{43,545 - 5,2356}{43,545} \right) \\ &= \left( \frac{25}{24} \right) \left( \frac{38,3094}{43,545} \right) \\ &= 1,041 \times 0,879 = 0,916 \text{ (kriteria reliabilitas sangat tinggi)} \end{aligned}$$

**c. Tingkat Kesukaran****Soal nomor 11**

Jumlah siswa = 30

$$P = \frac{B}{Jx}$$

$$P = \frac{9}{30} = 0,300 \text{ (kriteria tingkat kesukaran soal sukar)}$$

**d. Daya Pembeda****Soal Nomor 18**

$$JA = 16$$

$$JB = 14$$

$$BA = 14$$

$$BB = 5$$

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = P_A - P_B$$

$$DP = \frac{14}{16} - \frac{5}{14} = 0,875 - 0,357$$

$$DP = 0,518 \text{ (kriteria daya pembeda baik)}$$

## Lampiran 14

### REKAPITULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

#### A. Identitas

Nama Sekolah : SDN Cihideung Ilir 04

Kelas/Semester : V/Genap

Tahun Pelajaran : 2020/2021

#### B. Variabel

##### 1. Variabel Intensitas Belajar

##### a. Uji Validitas

Uji Coba	Hasil (%)	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Valid	46%	23	5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 15, 21, 22, 23, 25, 26, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 38, 39, 43, 45
Invalid	54%	27	1, 2, 3, 4, 10, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 24, 27, 28, 35, 36, 37, 40, 41, 42, 44, 46, 47, 48, 49, 50
Jumlah	100%		50

##### b. Uji Reliabilitas

jumlah Valid	Koefisien Reliabilitas	Kriteria/Interpretasi
23	0,914	Sangat Tinggi

##### Kesimpulan:

Berdasarkan hasil uji coba instrumen 50 butir pernyataan, didapatkan 23 butir instrumen valid dan 27 butir instrumen invalid, dengan koefisien korelasi reliabilitas sebesar 0,914 (sangat tinggi).

## 2. Variabel Hasil Belajar Matematika Materi Jaring-Jaring Bangun Ruang

### a. Uji Validitas

Uji Coba	Hasil (%)	Banyak Soal	Nomor Butir Soal
Valid	62,5%	25	4, 7, 11, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 36, 37, 38, 39, 40
Invalid	37,5%	15	1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, 10, 12, 17, 22, 23, 28, 32, 35
Jumlah	100%		40

### b. Uji Reliabilitas

jumlah Valid	Soal Jelek	Koefisien Reliabilitas	Kriteria/Interpretasi
25	3	KR-20 = 0,916	Sangat Tinggi
22			

### c. Tingkat Kesukaran Butir Soal yang Valid

Indeks	Indeks Kesukaran	Jumlah	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00-0,29	Sukar	5	20%	7, 11, 21, 25, 30
0,30-0,69	Sedang	14	56%	4, 15, 18, 19, 20, 24, 27, 29, 31, 33, 34, 36, 37, 38
0,70-1,00	Mudah	6	24%	13, 14, 16, 26, 39, 40
Jumlah		25	100%	25

### d. Daya Pembeda Butir Soal yang Valid

Indeks (Konversi Nilai)	Kriteria	Jumlah Soal	Hasil (%)	Nomor Butir Soal
0,00 – 0,19	Jelek	3	12%	16, 34, 38
0,20 – 0,39	Cukup	9	36%	4, 13, 14, 20, 21,

				25, 30, 31, 40
0,40 – 0,69	Baik	9	36%	7, 11, 18, 19, 26, 29, 36, 37, 39
0,70 – 1,00	Baik Sekali	4	16%	15, 24, 27, 33
Jumlah		25	100%	25

**Kesimpulan:**

Berdasarkan uji coba instrumen 40 butir soal pertanyaan, didapatkan 25 butir soal pertanyaan valid dan 15 butir soal pertanyaan invalid, dengan kriteria soal jelak 3, soal cukup 9, soal baik 9, dan soal baik sekali 4. Sehingga jumlah soal valid yang digunakan untuk penelitian adalah 22 soal dengan korelasi koefisien reliabilitas 0,916 (sangat tinggi).

**Lampiran 15****INSTRUMEN PENELITIAN INTENSITAS BELAJAR****(Setelah Uji Coba)**

Nama :

Kelas :

**Pengantar:**

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui intensitas belajar.
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun.
3. Isilah angket dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

**Petunjuk pengisian angket:**

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat pernyataan yang telah tersedia.
3. Berikan tanda centang (√) pada salah satu dari lima jawaban yang tersedia.

**Kriteria jawaban:**

1. Pilihlah kata “selalu” apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
2. Pilihlah kata “sering” apabila sering melakukan pernyataan.

3. Pilihlah kata “kadang-kadang” apabila kadang-kadang sering melakukan pernyataan.
4. Pilihlah kata “pernah” apabila pernah melakukan pernyataan.
5. Pilihlah kata “tidak pernah” apabila tidak pernah melakukan pernyataan.

No	Pernyataan	Jawaban				
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak Pernah
1.	Saya selalu mengerjakan tugas matematika yang diberikan oleh guru					
2.	Ketika saya sakit, saya tetap berusaha masuk sekolah					
3.	Ketika jam kosong saya tetap belajar di dalam kelas					
4.	Saya memiliki koleksi buku catatan yang lumayan banyak					
5.	Setelah belajar saya selalu merapikan tempat belajar dan buku yang digunakan untuk belajar					
6.	Saya senang jika mengikuti jam tambahan belajar di sekolah					
7.	Setiap malam saya menyiapkan materi belajar untuk hari					

	berikutnya					
8.	Jam kegiatan bermain saya lebih banyak dari pada kegiatan belajar					
9.	Saya selalu menyempatkan belajar di rumah (termasuk mengerjakan PR, membaca maupun menulis catatan)					
10.	saya selalu menyempatkan untuk belajar di rumah kurang lebih 1 sampai 2 jam sehari					
11.	Saya belajar saat ada dorongan dari diri sendiri					
12.	Saya dapat membagi waktu belajar dengan kegiatan lain					
13.	Ketika guru tidak masuk kelas, saya tetap mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru					
14.	Saya membaca secukupnya					
15.	Saya meminjam catatan pelajaran teman untuk melengkapi catatan pelajaran saya					
16.	Ketika bangun tidur, saya membaca kembali buku					

	catatan saya					
17.	Pada hari libur, saya meluangkan waktu untuk belajar					
18.	Saya pergi ke perpustakaan pada saat jam istirahat					
19.	Selain belajar di sekolah, saya mengikuti les di luar sekolah untuk memperdalam pengetahuan saya					
20.	Saya selalu bersemangat ketika belajar matematika di dalam kelas					
21.	Saya sering membuat ringkasan dari materi yang sudah dijelaskan oleh guru					
22.	Saya sangat senang ketika diskusi kelompok					
23.	Saya selalu bertanya kepada guru, apabila ada materi yang belum saya pahami					

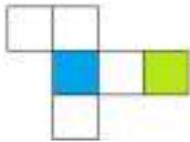
**Lampiran 16****INSTRUMEN PENELITIAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA****(Setelah Uji Coba)**

Nama :

Kelas :

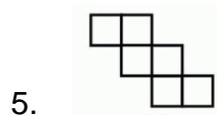
**Isilah soal pilihan ganda di bawah ini dengan memberi silang (X) pada huruf a, b, c, dan d dengan benar!**

1. Dari gambar di bawah ini, gambar yang berwarna biru jika dirangkai maka akan menjadi sisi bagian....



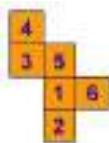
- a. Sisi atas  
b. Sisi samping  
c. a dan b benar  
d. sisi bawah
2. Unsur pada bangun ruang kubus yang berjumlah 12 adalah....  
a. Titik sudut  
b. Diagonal ruang  
c. Bidang sisi  
d. Rusuk
3. Unsur pada bangun ruang balok yang berjumlah 8 adalah....  
a. Rusuk  
b. Sisi  
c. Alas

- d. Titik sudut
4. Bangun tabung mempunyai sisi alas berbentuk....
- Kerucut
  - Trapesium
  - Segitiga
  - Lingkaran



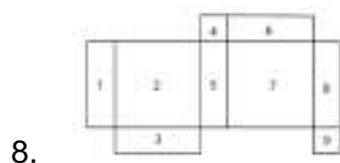
- Jaring-jaring di atas merupakan jaring-jaring dari bangun ruang....
- Segitiga
  - Tabung
  - Balok
  - Kubus
6. Sisi atas tabung berbentuk....
- Belah ketupat
  - Segitiga
  - Lingkaran
  - Persegi

7. Perhatikan jaring-jaring kubus berikut!



Jika 1 adalah alas kubus, maka atap kubus adalah....

- 6
- 4
- 3
- 5



Agar terbentuk jaring-jaring balok, bidang manakah yang harus dihilangkan....

- a. 6, 8 dan 9
- b. 2, 6 dan 8
- c. 1, 4 dan 9
- d. 1, 2 dan 3

9. Dari gambar di bawah ini, gambar yang berwarna merah dirangkai menjadi sisi bagian....



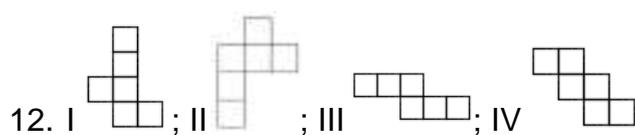
- a. Sisi alas balok
- b. Sisi samping balok
- c. Semua benar
- d. Sisi atap balok



10.

Gambar di atas merupakan jaring-jaring bangun....

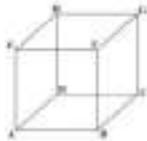
- a. Limas segitiga
  - b. Limas segiempat
  - c. Kerucut
  - d. Prisma segitiga
11. Semua sisi balok berbentuk....
- a. Persegi panjang
  - b. Segitiga sama sisi
  - c. Trapesium
  - d. Segiempat



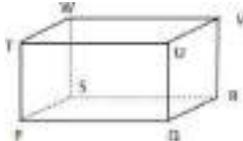
Dari rangkaian persegi di atas, yang merupakan jaring-jaring kubus adalah gambar nomor....

- a. I, II, III
- b. II, III, IV
- c. I, III, IV
- d. I, II, IV

13. Bidang yang merupakan sisi alas kubus adalah....



- a. ABCD
- b. BCGF
- c. ADHE
- d. EFGH



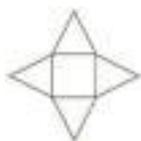
14.

Sisi manakah yang sejajar dengan sisi TUVW adalah....

- a. QRVU
- b. PSWT
- c. SRVW
- d. PQRS

15. Balok mempunyai titik sudut sebanyak....

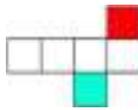
- a. 6
- b. 12
- c. 8
- d. 10



16.

Gambar di atas merupakan jaring-jaring dari bangun....

- a. Limas segitiga
- b. Prisma segitiga
- c. Kerucut
- d. Limas segiempat



17.

Pada jaring-jaring kubus di atas, yang memiliki warna merah adalah sisi atas (atap). Maka persegi yang berwarna hijau merupakan....

- a. Sisi samping
- b. Sisi atas
- c. a dan b benar
- d. sisi alas (bawah)

18. Berikut adalah benda yang berbentuk balok....



a.



b.



c.

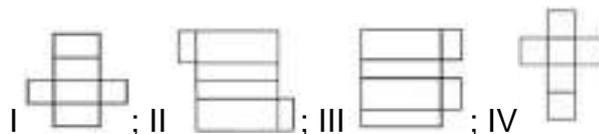


d.

19. Bangun kubus mempunyai sisi sebanyak....

- a. 3
- b. 4
- c. 5
- d. 6

20. Perhatikan rangkaian persegi panjang berikut!



Manakah yang merupakan jaring-jaring balok yang tepat....

- a. I
  - b. II
  - c. III
  - d. IV
21. Kubus merupakan bangun ruang yang rusuknya berjumlah....
- a. 10
  - b. 12
  - c. 14
  - d. 16
22. Berikut ini sifat bangun ruang balok adalah....
- a. 6 titik sudut, 12 rusuk dan 8 sisi
  - b. 6 sisi, 12 rusuk dan 8 titik sudut
  - c. 6 rusuk, 12 titik sudut dan 8 sisi
  - d. 6 sisi, 12 titik sudut dan 8 rusuk

## Lampiran 17

## PERHITUNGAN DATA STATISTIK DASAR

## INTENSITAS BELAJAR

Distribusi frekuensi

n = 52

Nilai Maksimal = 108

Nilai Minimal = 60

Tabel Distribusi Frekuensi Data Intensitas Belajar

No	Interval Nilai	Batas Kelas	Nilai Tengah	F <sub>absolut</sub>	F <sub>komulatif</sub>	F <sub>relatif (%)</sub>
1.	60-66	59,5-66,5	63	9	9	17,3
2.	67-73	66,5-73,5	70	13	22	25
3.	74-80	73,5-80,5	77	8	30	15,38
4.	81-87	80,5-87,5	84	8	38	15,38
5.	88-94	87,5-94,5	91	6	44	11,53
6.	95-101	94,5-101,5	98	0	44	0
7.	102-108	101,5-108,5	105	8	52	15,38
Jumlah				52	-	100

Tabel Deskriptif Data Intensitas Belajar (X)

Unsur Statistik	Variabel X
Skor Minimal	60
Skor Maksimal	108
Rentang Skor (Range)	48
Rata-rata (Mean)	80,25
Median	75,5
Modus	108
Standar Deviasi	15,20

Varians	231,0
Total Skor	4173

1. Rata-rata (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{4173}{52} = 80,25$$

2. Jarak Skor (Range)

$$R = \text{skor max} - \text{skor min}$$

$$R = 108 - 60 = 48$$

3. Banyak Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 52$$

$$K = 1 + 5,66 = 6,66 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

4. Jarak Kelas

$$p = \text{range} : \text{banyak kelas}$$

$$p = 48 : 7 = 6,85 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

5. Nilai Tengah (Median)

$$\text{Me} = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \right)$$

$$= 59,5 + 7 \left( \frac{\frac{1}{2}52 - 9}{9} \right)$$

$$= 59,5 + 7 \left( \frac{26 - 9}{9} \right)$$

$$= 59,5 + 7 (1,8)$$

$$= 59,5 + 12,6$$

$$= 72,1$$

#### 6. Modus

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1+b_2} \right) \\ &= 66,5 + 7 \left( \frac{4}{4+5} \right) \\ &= 66,5 + 7 \left( \frac{4}{9} \right) \\ &= 66,5 + 7 (0,44) \\ &= 66,5 + 3,08 \\ &= 69,58 \end{aligned}$$

#### 7. Varian Sampel

$$\begin{aligned} S^2x &= \frac{n\sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{52.346659 - (4173)^2}{52(52-1)} \\ &= \frac{18026268 - 17413929}{52(51)} \\ &= \frac{612339}{2652} = 230,897 = 231 \end{aligned}$$

#### 8. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{231} \\ &= 15,198 \text{ dibulatkan menjadi } 15,20 \end{aligned}$$

## Lampiran 18

### PERHITUNGAN DATA STATISTIK DASAR

#### HASIL BELAJAR MATEMATIKA

Distribusi frekuensi

n = 52

Nilai Maksimal = 82

Nilai Minimal = 36

**Tabel Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar**

No	Interval Nilai	Batas Kelas	Nilai Tengah	F <sub>absolut</sub>	F <sub>komulatif</sub>	F <sub>relatif (%)</sub>
1.	36-42	35,5-42,5	39	2	2	3,84
2.	43-49	42,5-49,5	46	1	3	1,92
3.	50-56	49,5-56,5	53	15	18	28,84
4.	57-63	56,5-63,5	60	10	28	19,23
5.	64-70	63,5-70,5	67	15	43	28,84
6.	71-77	70,5-77,5	74	7	50	13,46
7.	78-84	77,5-84,5	81	2	52	3,84
Jumlah				52	-	100

**Tabel Deskriptif Data Hasil Belajar (Y)**

Unsur Statistik	Variabel X
Skor Minimal	36
Skor Maksimal	82
Rentang Skor (Range)	46
Rata-rata (Mean)	61,46
Median	59
Modus	55
Standar Deviasi	10,0

Varians	100
Total Skor	3196

1. Rata-rata (Mean)

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah data}}{\text{banyak data}}$$

$$\text{Mean} = \frac{3196}{52} = 61,46$$

2. Jarak Skor (Range)

$$R = \text{skor max} - \text{skor min}$$

$$R = 82 - 36 = 46$$

3. Banyak Kelas Interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 52$$

$$K = 1 + 5,66 = 6,66 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

4. Jarak Kelas

$$p = \text{range} : \text{banyak kelas}$$

$$p = 46 : 7 = 6,57 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

5. Nilai Tengah (Median)

$$\text{Me} = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - fk}{f} \right)$$

$$= 63,5 + 7 \left( \frac{\frac{1}{2}52 - 43}{15} \right)$$

$$= 63,5 + 7 \left( \frac{26 - 43}{15} \right)$$

$$= 63,5 + 7 (-1,13)$$

$$= 63,5 + -7,91$$

$$= 55,59$$

#### 6. Modus

$$\begin{aligned} Mo &= b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 49,5 + 7 \left( \frac{14}{14 + 5} \right) \\ &= 49,5 + 7 \left( \frac{14}{19} \right) \\ &= 49,5 + 7 (0,73) \\ &= 49,5 + 5,15 \\ &= 54,65 \text{ dibulatkan menjadi } 55 \end{aligned}$$

#### 7. Varian Sampel

$$\begin{aligned} S^2x &= \frac{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{52.201514 - (3196)^2}{52(52-1)} \\ &= \frac{10478728 - 10214416}{52(51)} \\ &= \frac{264312}{2652} = 99,665 = 100 \end{aligned}$$

#### 8. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{100} \\ &= 10 \end{aligned}$$

## Lampiran 19

**Rangkuman Data Hasil Penelitian Intensitas Belajar (X) dan  
Instrumen Hasil Belajar Matematika (Y)**

No	X	Y
1	60	55
2	60	55
3	60	55
4	60	55
5	62	59
6	64	55
7	64	59
8	66	59
9	66	68
10	68	59
11	69	55
12	69	55
13	69	64
14	69	55
15	69	50
16	70	68
17	70	68
18	71	64
19	71	50
20	71	55
21	72	59
22	72	68
23	74	64
24	74	59
25	75	55
26	75	50
27	76	64
28	76	59
29	78	45
30	78	68
31	81	82
32	81	77
33	81	55
34	86	59
35	86	64
36	86	55
37	86	73
38	86	59
39	93	36
40	93	64
41	93	36
42	93	68
43	93	64
44	93	68
45	108	59
46	108	77
47	108	77
48	108	77
49	108	64
50	108	73
51	108	82
52	108	73
Jumlah	4173	3196

## Lampiran 20

### UJI NORMALITAS

- a. Menggunakan data kedua variabel dari mulai yang terkecil hingga yang terbesar.
- b. Tentukan terlebih dahulu nilai regresi linear dengan rumus  $\hat{Y} = (a+bx)$  agar lebih mudah dalam mengerjakan kenormalan kedua variabel.
- c. Setelah menemukan nilai  $\hat{Y}$ , maka kurangi variabel  $Y - \hat{Y}$  tersebut.
- d. Setelah menentukan nilai  $Y - \hat{Y}$  maka dengan mudah dapat menentukan nilai  $X_i = \hat{Y} = (a+bx)$ , kemudian cari rata-rata dan nilai standar deviasi dari kolom  $X_i$ .
- e. Setelah kolom  $X_i$  maka selanjutnya adalah kolom F, setiap responden diberikan nilai 1 di kolom F. Kolom ini adalah urutan sesuai nomor responden, pada penelitian ini terdapat 52 responden maka  $F_{kum}$  ditulis dari 1 sampai 52.
- f. Setelah  $F_{kum}$  ditemukan maka kita dapat menemukan  $F(Z_i)$  dengan rumus menggunakan excel yaitu: `NORMDIST (Xi, rata-rata Xi, standar deviasi, Fkum)`.
- g. Setelah  $F(Z_i)$  ditemukan maka selanjutnya kita dapat menemukan  $S(Z_i)$ ,  $S(Z_i)$  ini dapat kita temukan dengan menggunakan rumus melalui excel yaitu:  $F_{kum}/\text{jumlah responden}$ .
- h. Untuk mengetahui normal tidaknya suatu data maka digunakan rumus:  $IS(Z_i) - F(Z_i)$ .

i. Langkah berikutnya adalah menemukan Lo Max dengan rumus = MAX dari kolom  $IS(Z_i) - F(Z_i)$ .

j. Standar deviasi:

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}{n(n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{52.346659 - (4173)^2}{52(52-1)}} = \sqrt{\frac{18026268 - 17413929}{52(51)}} = \sqrt{\frac{612339}{2652}} \\ &= \sqrt{230,89} = 15,195 \text{ dibulatkan menjadi } 15,20 \end{aligned}$$

k.  $L_{hitung}$  Maksimal = 0,101

$L_{tabel} = L_t$  pada tingkat kepercayaan 5% adalah:

$$L_t = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{52}} = \frac{0,886}{7,211} = 0,123$$

Jika  $L_{hitung}$  kurang dari  $L_{tabel}$  maka galat baku taksiran berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji normalitas dengan menggunakan liliefors diperoleh  $L_{hitung}$  sebesar 0,101 dan  $L_{tabel}$  sebesar 0,123. Dengan demikian  $L_{hitung} < L_{tabel}$  sesuai dengan kriteria uji liliefors, maka dapat dikatakan variabel hasil belajar matematika (Y) dan variabel intensitas belajar (X) berdistribusi **normal**.



## Lampiran 21

### UJI HOMOGENITAS

#### a. Mean

##### Variabel X dan Y

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n} = \frac{4173}{52} = 80,25$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum y}{n} = \frac{3196}{52} = 61,46$$

#### b. Varians

##### Variabel X

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{52 \cdot 346659 - (4173)^2}{52(52-1)} \\ &= \frac{18026268 - 17413929}{52(51)} \\ &= \frac{612339}{2652} = 230,90 \end{aligned}$$

##### Variabel Y

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{52 \cdot 201514 - (3196)^2}{52(52-1)} \\ &= \frac{10478728 - 10214416}{52(51)} \\ &= \frac{264312}{2652} = 99,67 \end{aligned}$$

#### c. Menghitung $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{230,90}{99,67} = 2,32$$

Dari tabel distribusi F dengan pembilang  $db_{\text{pembilang}} = k - 1 = 2 - 1 = 1$  dan  $db_{\text{penyebut}} = n - k = 52 - 2 = 50$  serta taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka diperoleh  $F_{\text{hitung}} = 2,32 < F_{\text{tabel}} = 4,03$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan taraf kepercayaan  $\alpha = 0,05$  ragam dinyatakan **homogen**.

### UJI HOMOGENITAS (*Metode Fisher*)

No	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>
1	60	3600	55	3025
2	60	3600	55	3025
3	60	3600	55	3025
4	60	3600	55	3025
5	62	3844	59	3481
6	64	4096	55	3025
7	64	4096	59	3481
8	66	4356	59	3481
9	66	4356	68	4624
10	68	4624	59	3481
11	69	4761	55	3025
12	69	4761	55	3025
13	69	4761	64	4096
14	69	4761	55	3025
15	69	4761	50	2500
16	70	4900	68	4624
17	70	4900	68	4624
18	71	5041	64	4096
19	71	5041	50	2500
20	71	5041	55	3025
21	72	5184	59	3481
22	72	5184	68	4624
23	74	5476	64	4096
24	74	5476	59	3481
25	75	5625	55	3025
26	75	5625	50	2500
27	76	5776	64	4096
28	76	5776	59	3481
29	78	6084	45	2025
30	78	6084	68	4624
31	81	6561	82	6724
32	81	6561	77	5929
33	81	6561	55	3025
34	86	7396	59	3481
35	86	7396	64	4096
36	86	7396	55	3025
37	86	7396	73	5329
38	86	7396	59	3481
39	93	8649	36	1296
40	93	8649	64	4096
41	93	8649	36	1296
42	93	8649	68	4624
43	93	8649	64	4096
44	93	8649	68	4624
45	108	11664	59	3481
46	108	11664	77	5929
47	108	11664	77	5929
48	108	11664	77	5929
49	108	11664	64	4096
50	108	11664	73	5329
51	108	11664	82	6724
52	108	11664	73	5329
Jumlah	4173	346659	3196	201514
MEAN	80,25		61,46	
VARIANS	230,90		99,67	
Fhitung	2,32			
Ftabel	4,03			

## Lampiran 22

### Uji Keberartian Regresi

1. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi

$$\begin{aligned} JK_{(a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{(3196)^2}{52} = \frac{10214416}{52} = 196431,07 \end{aligned}$$

2. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi b|a

$$\begin{aligned} JK_{(b|a)} &= b \left( \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right) \\ &= 0,27 \left( 259699 - \frac{(4173)(3196)}{52} \right) \\ &= 0,27 \left( 259699 - \frac{13336908}{52} \right) \\ &= 0,27(259699 - 256479) \\ &= 0,27(3220) = 869,4 \end{aligned}$$

3. Menghitung Jumlah Kuadrat Regresi Residu

$$\begin{aligned} JK_{\text{res}} &= \Sigma Y^2 - JK_{b|a} - JK_a \\ &= 201514 - 869,4 - 196431,07 = 4213,53 \end{aligned}$$

4. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Refresi a

$$\begin{aligned} RJK_a &= JK_a \\ &= 196431,07 \end{aligned}$$

5. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi b|a

$$\begin{aligned} RJK_a &= JK_{a|b} \\ &= 869,4 \end{aligned}$$

6. Menghitung Rata-rata Jumlah Kuadrat Regresi Residu

$$\begin{aligned} RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{n-2} \\ &= \frac{4213,53}{52-2} = \frac{4213,53}{50} = 84,270 \end{aligned}$$

7. Jumlah Regresi Galat

$$\begin{aligned} JK_{(e)} &= \Sigma A - \Sigma B \\ &= 873082 - 198693 = 674389 \end{aligned}$$

8. Derajat Kebebasan Galat

$$\begin{aligned} DK_{(e)} &= N - K \\ &= 52 - 17 = 35 \end{aligned}$$

9. Jumlah Rata-rata Kuadrat Galat

$$\begin{aligned} RJK_{(e)} &= \frac{JK_{(e)}}{DK_{(e)}} \\ &= \frac{674389}{35} = 19268,25 \end{aligned}$$

10. Jumlah Tuna Cocok

$$\begin{aligned} JK_{(tc)} &= JK_{(res)} - JK_{(e)} \\ &= 4213,53 - 674389 = -670175,47 \end{aligned}$$

11. Derajat Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned} DK_{(tc)} &= k - 2 \\ &= 17 - 2 = 15 \end{aligned}$$

12. Rata-rata Kebebasan Tuna Cocok

$$\begin{aligned} RJK_{(tc)} &= \frac{JK_{(tc)}}{DK_{(tc)}} \\ &= \frac{-670175,47}{15} = -44678,364 \end{aligned}$$

### 13. Menguji Linearitas

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{(tc)}}{RJK_{(e)}}$$

$$= \frac{-44678,364}{19268,25} = -2,318$$

$$F_{tabel} = F\{(1 - \alpha)(dk_{(tc)}), dk_{(e)}\}$$

$$= F\{(1 - 0,05)(dk = k - 2, dk = n - k)\}$$

$$= F\{(1 - 0,05)(dk = 17 - 2 = 15, dk = 52 - 17 = 35)\}$$

$$= F\{(0,95)(dk_{(tc)} = 15, dk_{(e)} = 35)\}$$

$$dk_{pembilang} = 15, dk_{penyebut} = 35$$

$$F_{tabel} (\alpha=0,05:15.35) = 1,96$$

### 14. Menguji Signifikansi

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(a|b)}}{RJK_{res}}$$

$$= \frac{869,4}{84,270} = 10,31$$

$$F_{tabel} = F\{(1 - \alpha)(dk_{reg(b|a)}), dk_{(res)}\}$$

$$= F\{(1 - 0,05)(dk_{reg(b|a)} = 1), dk_{(res)} = 52 - 2 = 50)\}$$

$$= F\{(0,95)(1,50)\}$$

$$dk_{pembilang} = 1, dk_{penyebut} = 50$$

$$F_{tabel} (\alpha=0,05:1.50) = 4,03$$

## Lampiran 23

Tabel ANAVA untuk Uji Signifikan dengan Peramaan

$$\hat{Y} = 39,79 + (0,27x)$$

Sumber Varians	Dk	Jk	RJK	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>
Total	52	10214416		10,31	4,03
Koefisien	1	196431,07	196431,07		
Regresi b <sub>1a</sub>	1	869,4	869,4		
Sisa	50	4213,53	84,270	-2,318	1,96
Tuna Cocok	15	-670175,47	-44678,364		
Galat (Error)	35	674389	19268,25		

## Kesimpulan:

## 1. Keberartian Regresi

$F_{hitung} = 10,31$  lebih besar dari  $F_{tabel} = 4,03$  pada  $\alpha = 0,05$ . Yang berarti regresi  $\hat{Y} = 39,79 + (0,27x)$  adalah signifikan

## 2. Linearitas Regresi

$F_{hitung} = -2,318$  lebih kecil dari  $F_{tabel} = 1,96$  pada  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian regresi  $\hat{Y} = 39,79 + (0,27x)$  adalah linear

## Lampiran 24

No	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	XY	r <sub>xy</sub>	KD
1	60	3600	55	3025	3300	0,416	0,173
2	60	3600	55	3025	3300		
3	60	3600	55	3025	3300		
4	60	3600	55	3025	3300		
5	62	3844	59	3481	3658		
6	64	4096	55	3025	3520		
7	64	4096	59	3481	3776		
8	66	4356	59	3481	3894		
9	66	4356	68	4624	4488		
10	68	4624	59	3481	4012		
11	69	4761	55	3025	3795		
12	69	4761	55	3025	3795		
13	69	4761	64	4096	4416		
14	69	4761	55	3025	3795		
15	69	4761	50	2500	3450		
16	70	4900	68	4624	4760		
17	70	4900	68	4624	4760		
18	71	5041	64	4096	4544		
19	71	5041	50	2500	3550		
20	71	5041	55	3025	3905		
21	72	5184	59	3481	4248		
22	72	5184	68	4624	4896		
23	74	5476	64	4096	4736		
24	74	5476	59	3481	4366		
25	75	5625	55	3025	4125		
26	75	5625	50	2500	3750		
27	76	5776	64	4096	4864		
28	76	5776	59	3481	4484		
29	78	6084	45	2025	3510		
30	78	6084	68	4624	5304		
31	81	6561	82	6724	6642		
32	81	6561	77	5929	6237		
33	81	6561	55	3025	4455		
34	86	7396	59	3481	5074		
35	86	7396	64	4096	5504		
36	86	7396	55	3025	4730		
37	86	7396	73	5329	6278		
38	86	7396	59	3481	5074		
39	93	8649	36	1296	3348		
40	93	8649	64	4096	5952		
41	93	8649	36	1296	3348		
42	93	8649	68	4624	6324		
43	93	8649	64	4096	5952		
44	93	8649	68	4624	6324		
45	108	11664	59	3481	6372		
56	108	11664	77	5929	8316		
47	108	11664	77	5929	8316		
48	108	11664	77	5929	8316		
49	108	11664	64	4096	6912		
50	108	11664	73	5329	7884		
51	108	11664	82	6724	8856		
52	108	11664	73	5329	7884		
Jumlah	4173	346659	3196	201514	259699		

## Lampiran 25

### Perhitungan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

#### a. Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned} \text{Diketahui: } \Sigma X &= 4173 & \Sigma X^2 &= 346659 & \Sigma XY &= 259699 \\ \Sigma Y &= 3196 & \Sigma Y^2 &= 201514 & N &= 52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{52(259699) - (4173)(3196)}{\sqrt{\{52 \cdot 346659 - (4173)^2\}\{52 \cdot 201514 - (3196)^2\}}} \\ &= \frac{13504348 - 13336908}{\sqrt{\{18026268 - 17413929\}\{10478728 - 10214416\}}} \\ &= \frac{167440}{\sqrt{\{612339\}\{264312\}}} \\ &= \frac{167440}{\sqrt{161848545768}} = \frac{167440}{402304,046} = 0,416 \end{aligned}$$

Koefisien korelasi 0,416 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi *person product moment* (r).

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien korelasi  $r = 0,416$  berada pada interval 0,400 – 0,599 yang berarti hubungan sedang.

b. Menguji Keberartian Koefisien Korelasi:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,416\sqrt{52-2}}{\sqrt{1-0,416^2}} \\
 &= \frac{0,416 \times 7,07}{0,826} \\
 &= \frac{2,94112}{0,826} = 3,560
 \end{aligned}$$

Harga  $t_{\text{hitung}} = 3,560$  dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 2,008$  pada  $DK = n - 2 = 52 - 2 = 50$  dengan dengan syarat  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) = 3,560 > 2,008$ . Yang berarti koefisien korelasi intensitas belajar dengan hasil belajar matematika adalah signifikan.

c. Koefisien Determinan

$$\begin{aligned}
 KD &= r_{xy}^2 \times 100\% \\
 &= 0,416^2 \times 100\% \\
 &= 0,173
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, intensitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 17,3%. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar matematika.

## Lampiran 26

Tabel Nilai Kritis L Uji *Liliefors*

Ukuran Sampel	Taraf Nyata ( $\alpha$ )				
	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
n = 4	0.417	0.381	0.352	0.319	0.300
5	0.405	0.337	0.315	0.299	0.285
6	0.364	0.319	0.294	0.277	0.265
7	0.348	0.300	0.276	0.258	0.247
8	0.331	0.285	0.261	0.244	0.233
9	0.311	0.271	0.249	0.233	0.223
10	0.294	0.258	0.239	0.224	0.215
11	0.284	0.249	0.230	0.217	0.206
12	0.275	0.242	0.223	0.212	0.199
13	0.268	0.234	0.214	0.202	0.190
14	0.261	0.227	0.207	0.194	0.183
15	0.257	0.220	0.201	0.187	0.177
16	0.250	0.213	0.195	0.182	0.173
17	0.245	0.206	0.189	0.177	0.169
18	0.239	0.200	0.184	0.173	0.166
19	0.235	0.195	0.179	0.169	0.163
20	0.231	0.190	0.174	0.166	0.160
25	0.200	0.173	0.158	0.147	0.142
30	0.187	0.161	0.144	0.136	0.131
n > 30	<u>1.031</u>	<u>0.886</u>	<u>0.85</u>	<u>0.768</u>	<u>0.736</u>
	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$	$\sqrt{n}$

## Lampiran 27

## Nilai-Nilai Distribusi F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	210	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	245
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.79	8.79	8.79	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.46	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.97	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.58	2.47	2.38	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.23	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.15	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.48	2.37	2.28	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.98	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.47	2.36	2.27	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.03	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.45	2.34	2.25	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.09	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.05	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.78	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

{Nilai Persentil untuk Distribusi F (Fp : Baris atas ( $\alpha = 0,05$ ), Baris bawah)

( $\alpha = 0,01$ )}

## Lampiran 28

## Nilai-nilai Distribusi t

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24964	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49967	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01689	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67358	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



## Lampiran 30

Tabel Nilai-Nilai *r Product Moment*

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,834	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,288	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,368
14	0,532	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,623	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,433	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,355	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

**Lampiran 31****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Yeni Krismiyati. Lahir di Bogor, 10 Mei 1998. Beragama Islam anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Kaya dan Ibu Nyai. Bertempat tinggal di Kp. Cikupa Rt 02 Rw 13 Desa Cihideung Udik Kecamatan Ciampea Kabupaten Bogor. Pendidikan formal yang ditempuh Sekolah Dasar Negeri Cihideung Udik 03 Tahun 2004-2010. MTS Sirojul Kamal Tahun 2010-2013. SMAN 1 Dramaga Tahun 2013-2016, melanjutkan pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pakuan.